

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS II SD NEGERI
CLAPAR KOKAP KULON PROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Indika Candra Dwi Putra
NIM 11108241079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS II SD NEGERI
CLAPAR KOKAP KULON PROGO**

Oleh:

Indika Candra Dwi Putra
NIM 11108241079

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui penggunaan media gambar siswa kelas II SD N Clapar Kecamatan Kokap.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Clapar yang berjumlah 15 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Pada pembelajaran berbicara guru membagi kelas menjadi kelompok kecil. Selanjutnya guru membagikan satu buah gambar pada masing-masing kelompok. Siswa mengamati gambar dan kemudian menuliskan deskripsi dari hasil pengamatan gambar tersebut. Setelah semua siswa selesai menulis, secara bergantian siswa maju untuk bercerita mengenai hasil pengamatan gambar yang diberikan guru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara dari segi proses maupun hasil. Peningkatan proses dilihat dari rata-rata hasil observasi aktivitas siswa yang termasuk dalam kategori baik pada siklus I dengan persentasi 63,33% meningkat pada siklus II menjadi 78,7% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Dilihat dari segi hasil, dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa pada pratindakan 67,33 meningkat menjadi 71,11 pada siklus I dan meningkat menjadi 76,11 pada siklus II.

Kata kunci: *keterampilan berbicara, media gambar*

IMPROVEMENTS TALKING SKILL USING IMAGES MEDIA IN GRADE 2 STUDENT OF CLAPAR PRIMARY SCHOOL

by:

Indika Candra Dwi Putra
NIM 11108241079

ABSTRACT

This study aims to improve speaking skill through the use of image media of second grade students of Clapar Primary School.

This type of research is Collaborative Class Action Research. The subject of this research is the second grade students of Clapar Primary School which amounts to 15 students. The research design used is Kemmis and Mc model. Taggart which includes the planning stage, action execution, observation, and reflection. This study was conducted in two cycles. Data collection techniques used are observations, tests and documentation. Data analysis techniques used are descriptive data analysis quantitative and descriptive qualitative.

In speaking lessons the teacher divides the class into small groups. The teacher then distributed one picture to each group. Students observe the picture and then write a description of the observations of the image. After all the students finish writing, alternately the students go forward to tell the story about the teacher's observation. The results of this study indicate that the use of image media can improve speaking skills in terms of process and results. The improvement of the process is seen from the average of observation result of student activity included in good category in cycle I with 63,33% percentage increase in cycle II become 78,7% and included in very good category. Viewed in terms of results, evidenced by the average score of students' speaking skills on pratindakan 67.33 increased to 71.11 in cycle I and increased to 76.11 in cycle II.

Keywords: speaking skills, picture media

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indika Candra Dwi Putra

NIM : 11108241079

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul TAS : Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media
Gambar pada Siswa Kelas II SD Negeri Clapar Kokap
Kulon Progo

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali dengan acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 05 September 2017

Yang menyatakan,



Indika Candra Dwi Putra

NIM . 11108241079

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS II SD NEGERI
CLAPAR KOKAP KULON PROGO**

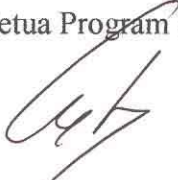
Disusun oleh:

Indika Candra Dwi Putra
NIM 11108241079


telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 05 September 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Suparlan, M.Pd.I.
NIP 19632704 199203 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Hidayati, M.Hum.
NIP 19560721 198501 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi



PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS II SD NEGERI CLAPAR KOKAP KULON PROGO

Disusun oleh:

Indika Candra Dwi Putra
NIM 11108241079

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 17 Oktober 2017

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hidayati, M.Hum. Ketua Penguji		6-11-2017
Murtiningsih, M.Pd. Sekretaris Penguji		6-11-2017
Sungkono, M.Pd. Penguji Utama		3-11-2017
Septia Sugiarsih, M.Pd. Penguji Pendamping		6-11-2017

Yogyakarta, 18 DEC 2017

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

(Aristoteles)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu saya tercinta yang telah memberi semangat dan dukungan dalam proses perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta, berterimakasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini.
3. Nusa, Bangsa dan Negara.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Gambar pada Siswa kelas II SD Negeri Clapar Kokap Kulon Progo”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Hidayati, M.Hum. yang telah memberikan bimbingan yang bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Septia Sugiarsih, M.Pd. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
3. Bapak Sungkono, M.Pd. yang sudah memberikan koreksi dan perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Ibu Murtiningsih, M.Pd. yang sudah memberikan koreksi dan perbaikan terhadap TAS ini.
5. Ketua Program Studi PGSD yang telah memberikan bantuan dan perhatiannya selama penyusunan TAS ini.
6. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin dan rekomendasi untuk keperluan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah SDN Clapar Kokap Kulon Progo yang telah memberikan ijin dan bimbingan selama proses penelitian berlangsung.

8. Ibu Guru Kelas II SD Negeri Clapar Kulon Progo Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bimbingan selama proses penelitian berlangsung.
9. Teman-teman PGSD UNY angkatan 2011 yang selalu memberikan semangat dan motivasi atas penyusunan TAS ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan TAS ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi khalayak pendidikan, khususnya bagi pendidik, serta bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama Pendidikan Sekolah Dasar.

Yogyakarta, 05 September 2017

Penulis,

Indika Candra Dwi Putra

NIM 11108241079

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Berbicara	8
2. Tujuan Berbicara	9
3. Jenis-jenis Keterampilan Berbicara	10
4. Faktor-faktor Penunjang Keefektifan Berbicara.....	12
B. Media Pembelajaran	15
1. Pengertian Media Pembelajaran	15
2. Jenis Media Pembelajaran	16
C. Media Gambar	18
1. Pengertian Media Gambar	18
2. Fungsi Gambar	19
3. Jenis Media Gambar	21

D. Keterampilan Berbicara melalui Media Gambar	24
E. Penilaian Pembelajaran Keterampilan Berbicara	24
F. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	26
G. Kerangka Pikir	27
H. Hipotesis Penelitian	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Subjek dan Objek Penelitian	29
C. Setting Penelitian	29
D. Desain Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Observasi Guru.....	34
Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa	35
Tabel 3. Rubrik Penilaian berbicara.....	36
Tabel 4. Kategori Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa.....	36
Tabel 5. Hasil Tes Berbicara Siswa pada Pratindakan.....	39
Tabel 6. Peningkatan Hasil Tes Pada Pratindakan dan Siklus I.....	56
Tabel 7. Presentase Keterampilan Berbicara Siklus I.....	57
Tabel 8. Peningkatan pada Pratindakan, Siklus I dan Siklus II	65
Tabel 9. Presentase Keterampilan Berbicara Siklus II	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir	28
Gambar 2. Alur PTK Menurut Kemmis dan Mc. Taggart	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Observasi Guru	75
Lampiran 2. Lembar Observasi Siswa	76
Lampiran 3. Rubrik Penilaian Berbicara Siswa	77
Lampiran 4. Daftar Nama Siswa	77
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	76
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	85
Lampiran 7. Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I.....	90
Lampiran 8. Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan II	92
Lampiran 9. Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan III	94
Lampiran 10. Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan I	96
Lampiran 11. Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan II	98
Lampiran 12. Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I	100
Lampiran 13. Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II	101
Lampiran 14. Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan III.....	102
Lampiran 15. Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I.....	103
Lampiran 16. Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II.....	104
Lampiran 17. Hasil Keterampilan Berbicara Pada Pratindakan.....	105
Lampiran 18. Hasil Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan 1 ...	106
Lampiran 19. Hasil Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan 2 ...	107
Lampiran 20. Hasil Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan 3 ...	108
Lampiran 21. Rekapitan Hasil Keterampilan Berbicara Siklus I.....	109
Lampiran 22. Peningkatan Berbicara Pratindakan dan Siklus I.....	110
Lampiran 23. Hasil Berbicara Siklus II Pertemuan 1	111
Lampiran 24. Hasil Berbicara Siklus II Pertemuan 2	112
Lampiran 25. Rekapitan Hasil Keterampilan Berbicara Siklus II.....	112
Lampiran 26. Hasil Pratindakan, Siklus I dan II.....	113
Lampiran 27. Peningkatan Hasil Keterampilan Berbicara.....	113
Lampiran 28. Dokumentasi Penelitian	114
Lampiran 29. Surat Izin Penelitian.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak terhadap berbagai bidang, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pendidikan Sekolah Dasar merupakan salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk menjadi warga negara yang demokratis inilah seseorang harus pandai dalam berkomunikasi. Salah satu ciri menjadi warga negara yang demokratis yaitu mempunyai kebebasan dalam berpendapat, mengungkapkan ide ataupun gagasan. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa sangat diperlukan untuk mewujudkan sikap demokratis.

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek-aspek yang terdapat pada keterampilan berbahasa mempunyai keterkaitan yang sangat erat antara satu dengan yang lain. Hal ini juga dikemukakan oleh Tarigan (1987: 86) bahwa dalam kegiatan menyimak pasti didahului kegiatan berbicara dan kegiatan berbicara pasti disertai kegiatan menyimak. Seseorang yang memiliki keterampilan menyimak yang baik akan menjadi pembicara yang baik dan sebaliknya pembicara yang baik akan membuat penyimak mudah memahami pesan yang disampaikan. Selain itu,

kegiatan berbicara menunjang keterampilan menulis karena dua kegiatan ini sama-sama merupakan kegiatan yang berfungsi untuk menyampaikan pesan.

Berdasarkan aspek-aspek keterampilan berbahasa, berbicara merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki dan dikuasai oleh seseorang. Sudah seharusnya di sekolah-sekolah, terutama Sekolah Dasar peserta didik dibekali dengan memperbanyak latihan-latihan keterampilan berbicara. Pentingnya melatih keterampilan berbicara juga ditunjukkan dalam Standar Kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada KTSP keterampilan berbicara dijadikan salah satu aspek yang harus dikuasai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Keterampilan berbicara tersebut harus dikuasai oleh siswa agar dalam pembelajaran di sekolah dapat terlaksana dengan baik.

Pada pembelajaran yang berlangsung di Sekolah Dasar, siswa harus memiliki keterampilan berbicara untuk menyampaikan gagasan, pertanyaan, ide ataupun pendapat. Siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang baik akan mudah dalam mengungkapkan pertanyaan atau pendapatnya. Peserta didik yang mudah dalam menyampaikan pendapat ataupun pertanyaan akan cenderung lebih cepat dalam memahami materi pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas juga akan berjalan dengan baik apabila disertai dengan proses tanya jawab dan diskusi.

Dari hasil observasi di SD N Clapar Kulon Progo pada 5-9 Desember 2016, diperoleh beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Permasalahan tersebut antara lain yaitu rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Clapar. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai rata-rata siswa pada pembelajaran tersebut, yaitu 67,33. Hasil wawancara dengan Ibu Marlina selaku guru kelas II SD N Clapar diperoleh bahwa keterampilan berbicara siswa memang masih rendah. Siswa masih malu-malu dalam mengungkapkan pendapat ataupun bercerita dalam pembelajaran. Siswa sering merasa takut salah dalam menyampaikan pendapat, serta kurang percaya diri untuk bercerita. Selain itu, dalam pembelajaran berbicara penggunaan media pembelajaran masih belum maksimal.

Permasalahan yang kedua, dalam pembelajaran bahasa terdapat 2 siswa yang masih kurang terampil dalam membaca. Siswa tersebut masih kesulitan pada kegiatan membaca rangkaian huruf. Guru memberikan perhatian lebih pada siswa tersebut seperti ketika ulangan misalnya, guru membacakan soal terlebih dahulu agar siswa yang masih belum lancar membaca mengerti maksud dari soalnya. Permasalahan yang ketiga, sebanyak 4 siswa masih kurang lancar dalam menulis.

Rendahnya nilai keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Clapar tersebut dikarenakan masih banyak nilai dari aspek-aspek keterampilan berbicara yang masih rendah, yaitu aspek kebahasaan dan nonkebahasaan. Pada aspek kebahasaan, terdapat 2 siswa yang masih kurang dalam pelafalannya, 2 siswa masih kurang baik dalam intonasi berceritanya, dan 2 siswa masih kurang baik dalam menyusun kalimat. Pada aspek nonkebahasaan, terdapat 4 siswa yang masih kurang lancar dalam bercerita, 3 siswa masih kurang nyaring ketika bercerita dan sebanyak 2 siswa yang masih kurang dalam penguasaan topik cerita.

Permasalahan yang ada di kelas II SD N Clapar tersebut harus segera mendapatkan solusi, karena keterampilan berbicara sangat penting untuk dikuasai siswa. Untuk itu penggunaan media pembelajaran dijadikan solusinya. Hal ini dikarenakan media merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Sanaky (2013:4) bahwa media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, karakteristik siswa sekolah dasar masih dalam tahap belajar dengan bantuan benda-benda konkret. Dengan bantuan media maka siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga lebih berkonsentrasi dan mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut, peneliti dan guru melakukan diskusi. Hasil dari diskusi yang dilakukan yaitu untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penggunaan media. Dari berbagai macam media yang ada, peneliti menawarkan media gambar. Menurut Rivai (2001: 68), media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media gambar didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat. Media gambar ini dipilih karena media ini konkret sehingga dapat diamati secara langsung oleh siswa. Penelitian ini dilakukan dengan harapan keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Clapar Kokap Kulon Progo dapat meningkat dengan menggunakan media gambar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diketahui beberapa masalah yang terjadi di Sekolah Dasar, yaitu:

1. Keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Clapar masih rendah yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa yaitu 67,33.
2. Siswa kurang berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran berbicara.
3. Keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman materi masih kurang.
4. Belum digunakannya media gambar dalam proses pembelajaran berbicara.

C. Pembatasan Masalah

Begitu luasnya masalah yang teridentifikasi maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini agar lebih fokus pada satu aspek penelitian yaitu pada peningkatan kemampuan berbicara menggunakan media gambar siswa kelas II SD Negeri Clapar Kokap Kulon Progo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas II SD Negeri Clapar Kokap Kulon Progo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Clapar Kokap Kulon Progo dengan menggunakan media gambar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD N Clapar ini memiliki beberapa manfaat antara lain.

1. Bagi Siswa

- a. Menambah motivasi siswa untuk belajar berbicara.
- b. Sebagai referensi siswa untuk belajar berbicara sendiri dirumah.

2. Bagi Guru.

- a. Memberikan motivasi kepada guru untuk dapat menemukan media baru yang dapat digunakan untuk pembelajaran berbicara di kelas.
- b. Sebagai bahan desiminasi untuk guru-guru di sekolah maupun guru 1 gugus melalui KKG.

3. Bagi Sekolah

- a. Diperolehnya masukan baru untuk memperbaiki sistem pengajaran di sekolahnya.
- b. Sekolah dapat meningkatkan prestasi nilai siswa dengan memperhatikan penggunaan media pembelajaran.

G. Definisi Operasional

- 1. Keterampilan berbicara adalah kemampuan siswa dalam mengucapkan bunyi-bunyi dengan artikulasi yang jelas dalam bentuk kata-kata ataupun kalimat yang tepat untuk menyampaikan pendapat, gagasan, ide ataupun cerita sesuai dengan aspek kebahasaan yaitu pelafalan, intonasi dan pemilihan kalimat, serta aspek nonkebahasaan yaitu kelancaran, kenyaringan suara dan penguasaan topik.

2. Media gambar adalah media pembelajaran yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai representasi, gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda. Media gambar ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan salah satunya adalah keterampilan berbicara siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Berbicara

Berbicara menurut Tarigan (2008: 15) merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang mengatakan faktor fisik, psikologis, neorologis, semantik, dan linguistik sedemikian ekstensif, secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting dalam kontrol sosial. Slamet (2007:12) menjelaskan bahwa berbicara adalah kegiatan mengekspresikan gagasan, perasaan, dan kehendak pembicara yang perlu diungkapkan kepada orang lain dalam bentuk ujaran.

Nurgiyantoro (2010: 276) mengungkapkan bahwa berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan, berdasarkan bunyi-bunyi yang didengar, kemudian manusia belajar untuk mengucapkan dan akhirnya terampil berbicara. Akhadiah (1993: 153) mengatakan bahwa berbicara merupakan keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Pesan di sini dapat berupa informasi, cerita, pendapat, ide ataupun perasaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan dalam bentuk bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata secara lisan kepada orang lain. Penelitian ini mengacu pada pendapat Sabarti Akhadiah, bahwa berbicara merupakan keterampilan menyampaikan pesan. Pada penelitian ini pesan yang dimaksud berupa cerita.

2. Tujuan Berbicara

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia pasti memiliki tujuan, begitu juga dengan kegiatan berbicara. Menurut Tarigan (2008: 16), tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, sang pembicara hendaknya memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Pembicara harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengarnya dan harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan.

Slamet (2007: 46-47) mengemukakan tujuan berbicara diantaranya adalah untuk meyakinkan pendengar, menghendaki tindakan atau reaksi fisik pendengar, memberitahukan, dan menyenangkan para pendengar. Pendapat ini tidak hanya menekankan bahwa tujuan berbicara hanya untuk memberitahukan, meyakinkan, menghibur, namun juga menghendaki reaksi fisik atau tindakan dari si pendengar atau penyimak.

Berbeda dengan pendapat sebelumnya, Akhadijah (1993: 160) mengatakan bahwa seorang pembicara dalam menyampaikan pesan kepada orang lain menginginkan adanya respons atau reaksi tertentu. Respons atau reaksi tersebut merupakan harapan yang diinginkan oleh pembicara, sehingga disebut juga dengan tujuan pembicaraan. Tujuan pembicaraan sangat tergantung oleh pembicara dan pendengar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam berbicara memiliki tujuan untuk mengadakan hubungan sosial dengan maksud tertentu

sesuai dengan kebutuhan setiap individu. Pada penelitian ini mengacu pada pendapat Sabarti Akhadiah, bahwa berbicara bertujuan untuk mengungkapkan secara lisan informasi melalui bercerita.

3. Jenis-Jenis Berbicara

Zamzami (1996: 61) menyatakan bahwa bentuk-bentuk pembelajaran keterampilan berbicara terdiri dari bercerita, berdialog, berpidato, dan berdiskusi. Untuk memperoleh penguasaan keterampilan berbicara yang baik, maka kegiatan-kegiatan berbicara tersebut perlu dilakukan secara berurutan mulai dari bercerita, berdialog, berpidato kemudian berdiskusi.

Zuchdi (1999: 12-17) menyebutkan bahwa dalam pembelajaran berbicara terdiri dari beberapa jenis kegiatan berbicara, yaitu percakapan, bercerita, berbicara untuk menyampaikan informasi atau mempengaruhi dan kegiatan dramatik.

a. Percakapan

Dalam melakukan sosialisasi dengan teman-teman maupun guru, siswa perlu mengadakan percakapan. Untuk itu siswa mempelajari mengenai cara memulai percakapan, menjaga agar percakapan berlangsung terus, dan mengakhiri percakapan. Selain itu, siswa juga belajar tentang peran pembicaraan dalam mengembangkan pengetahuan.

b. Bercerita

Terdapat langkah-langkah dalam bercerita pada pembelajaran berbicara yaitu, memilih cerita, menyiapkan diri untuk bercerita, menambahkan barang-barang yang diperlukan dan bercerita. Dalam menentukan cerita sebaiknya yang

menarik, sederhana, jelas, serta jumlah pelaku cerita tidak banyak. Untuk persiapan dilakukan dengan menentukan tokoh, penyusunan kalimat yang tepat sehingga dapat menarik perhatian pendengar. Penggunaan media juga diperlukan untuk membuat penyampaian cerita lebih menarik.

c. Berbicara untuk Menyampaikan Informasi atau Mempengaruhi

Kegiatan berbicara yang termasuk dalam jenis ini adalah melaporkan secara lisan, melakukan wawancara dan berdebat. Langkah-langkah dalam melaporkan informasi terdiri dari, memilih topik, mengumpulkan dan menyusun informasi, mengumpulkan benda-benda untuk memvisualkan informasi dan menyajikan laporan.

d. Kegiatan Dramatik

Bermain drama merupakan media bagi siswa untuk menggunakan bahasa verbal dan nonverbal dalam konteks yang bermakna. Pada kegiatan drama siswa terlibat dalam kegiatan berfikir logis dan kreatif serta siswa akan memperoleh pengalaman belajar secara aktif.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran berbicara dibagi dalam beberapa jenis, diantaranya percakapan, bercerita, menyampaikan informasi secara lisan seperti berpidato, wawancara, berdebat, dan berdiskusi. Pada penelitian ini mengacu pada pendapat Ahmad Rofi'uddin yang mengemukakan bahwa salah satu jenis keterampilan berbicara adalah bercerita. Pada penelitian ini jenis keterampilan berbicara dalam proses pembelajaran berupa bercerita. Kegiatan bercerita dilakukan dengan menggunakan media gambar.

4. Faktor-faktor Penunjang Keefektifan Berbicara

Keterampilan berbicara anak perlu dibina agar semakin meningkat. Pembinaan di Sekolah dilakukan melalui pengajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menunjang keefektifan dalam berbicara. Menurut Akhadiyah (1993: 154) berbicara dalam pengajaran bahasa Indonesia terdiri dari dua aspek, yaitu aspek kebahasaan dan aspek nonkebahasaan. Dari kedua aspek tersebut terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk menunjang keefektifan berbicara siswa agar semakin meningkat, yaitu:

a. Aspek Kebahasaan

Pada aspek kebahasaan, terdapat beberapa faktor yang menunjang keefektifan berbicara yaitu lafal, intonasi serta penggunaan kata dan kalimat. Berikut definisi dari faktor-faktor yang menunjang keefektifan berbicara.

1) Pelafalan Bunyi

Pelafalan ini perlu ditekankan karena latar belakang siswa yang sebagian besar siswa lahir dan dibesarkan sebagai insan daerah yang berbahasa daerah. Ciri khas kedaerahan itu yang sulit dihilangkan. Pengurangan ciri tersebut perlu dilakukan untuk membentuk bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2) Penempatan Tekanan, Nada, Jangka, Intonasi, dan Ritme

Penempatan tekanan, nada, jangka, intonasi, dan ritme yang sesuai akan merupakan daya tarik tersendiri dalam berbicara. Hal tersebut dikarenakan jika tidak sesuai akan membuat jenuh pendengarnya. Sekolah Dasar perlu ditekankan latihan mengucapkan kalimat dengan intonasi wajar, serta penempatan jeda dan tekanan secara tepat.

3) Penggunaan Kata dan Kalimat

Pembinaan keterampilan berbicara perlu memperhatikan pemilihan kata dan kalimat dalam mengomunikasikan sesuatu secara lisan. Guru perlu mengoreksi pemakaian kata yang kurang tepat untuk menyatakan makna dalam situasi pemakaian tertentu.

b. Aspek Nonkebahasaan

Pada aspek nonkebahasaan, faktor penunjang keefektifan berbicara meliputi beberapa faktor sebagai berikut:

1) Kenyaringan Suara

Kenyaringan suara perlu diperhatikan karena sangat menunjang keefektifan berbicara. Kenyaringan suara harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi agar semua pendengar dapat mendengar dengan jelas.

2) Kelancaran

Kelancaran dalam berbicara akan memudahkan pendengar dalam menangkap isi pesan yang disampaikan. Berbicara dengan terputus-putus atau diselingi dengan bunyi-bunyi tertentu seperti e ..., ya ..., em ..., dapat mengganggu pemaknaan isi pesan oleh pendengar.

3) Penguasaan Topik

Penguasaan topik pembicaraan berarti memahami pokok pembicaraan. Sebelum berbicara sebaiknya terlebih dahulu menguasai pokok materi yang akan dibicarakan. Dalam hal ini dapat disebut juga tema yang akan dibicarakan. Jika sudah menguasai tema yang hendak disampaikan, maka akan memberikan kelancaran dalam berbicara dan menambah keberanian dalam berbicara.

4) Sikap berbicara

Sikap yang baik dalam berbicara yaitu bersikap wajar, tenang dan tidak kaku serta pandangan diarahkan kepada lawan bicara agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh pendengar dengan baik. Selain itu, dengan sikap yang tenang akan membuka pikiran sehingga berbicara akan lancar. Jika sikap pembicara terlalu aktif dengan dibuat-buat atau monoton akan membuat pendengar merasa bosan.

5) Gerak-gerak dan Mimik muka

Salah satu kelebihan dalam kegiatan berbicara yaitu adanya gerak-gerak dan mimik yang berfungsi untuk memperjelas atau menghidupkan pembicaraan. Gerak-gerak dan mimik yang tepat dan tidak berlebihan dapat menunjang keefektifan berbicara.

6) Penalaran

Seorang pembicara hendaknya memperhatikan unsur penalaran, yaitu pemikiran atau cara berpikir yang logis untuk sampai kepada suatu kesimpulan.

7) Santun Berbicara

Menghargai pendapat orang lain merupakan wujud dari santun berbicara. Selain kita mengemukakan pendapat atau gagasan, kita juga harus mau mendengarkan pendapat orang lain dan tidak mencelanya.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam berbicara memiliki dua aspek yang harus diperhatikan, yaitu aspek kebahasaan dan aspek nonkebahasaan. Faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara pada penelitian ini mengacu pada pendapat Sabarti Akhadiyah tersebut yaitu pada aspek

kebahasaan terdiri dari pelafalan, intonasi, dan pemilihan kalimat/struktur kalimat, sedangkan pada aspek non kebahasaan terdiri dari kelancaran, kenyaringan suara dan penguasaan topik. Faktor-faktor tersebut disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas II yang masih pada kelas awal.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran mempunyai peran penting dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Kegiatan pembelajaran juga termasuk dalam proses komunikasi. Pada proses pembelajaran guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, guru menyampaikan informasi kepada siswa yang dapat berupa materi pelajaran. Untuk membantu siswa agar lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan guru maka perlu digunakan media pembelajaran. Sadiman (2006: 7) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat dalam pembelajaran.

Menurut Sufanti (2010: 62), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menjadi perantara pesan dalam proses belajar mengajar dari sumber informasi sehingga terjadi proses belajar yang kondusif. Pendapat lain yang diungkapkan oleh Lamatenggo (2010: 122), media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan dari sumber belajar, baik yang berupa pengetahuan, keterampilan, maupun perilaku untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif. Penelitian ini mengacu pada pendapat Main Sufanti yang mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan perantara pesan yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih kondusif.

2. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran pada saat ini sudah banyak berkembang dan sudah dimanfaatkan oleh guru. Namun, dalam penggunaan media harus memperhatikan materi yang akan disampaikan. Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Zain (2002: 137) media dibagi ke dalam:

a. Media Auditif

Media Auditif adalah media yang mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam. Media ini hanya dapat dimengerti dengan di dengar saja.

b. Media Visual

Media visual adalah media yang mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini antara lain, film strip, slides, foto, lukisan, gambar atau cetakan.

c. Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Pendapat lain dikemukakan oleh Rivai (2001: 3) yang membagi media pembelajaran menjadi 4 macam, yaitu media grafis, media tiga dimensi, media proyeksi dan penggunaan lingkungan.

a. Media Grafis

Grafis merupakan seni atau ilmu menggambar, terutama penggambaran mekanik. Media grafis ini dapat disebut juga media dua dimensi, karena hanya berupa gambar. Jenis media grafis ini antara lain, bagan, diagram, grafik, poster, kartun, dan komik.

b. Media Tiga Dimensi

Media tiga dimensi merupakan media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional. Media tiga dimensi yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu model dan boneka. Model merupakan tiruan dari benda-benda yang ukurannya terlalu besar/ kecil untuk ditunjukkan, terlalu jauh keberadaannya, sulit ditemukan, ataupun terlalu rumit untuk dibawa ke kelas.

c. Media Proyeksi

Media proyeksi merupakan seperangkat alat yang dapat menampilkan gambar ataupun tulisan dalam bentuk lebih besar pada layar melalui alat yang disebut Overhead Projector (OHP). Alat ini dapat memproyeksikan gambar atau tulisan seperti grafik, peta, diagram pada transparansi dan akan diproyeksikan lewat OHP.

d. Penggunaan Lingkungan

Berbeda dengan ketiga media sebelumnya yang merupakan tiruan dari keadaan sebenarnya, penggunaan lingkungan merupakan penggunaan media yang

nyata/ sesungguhnya. Jadi, menggunakan keadaan lingkungan sekitar sebagai media, seperti penggunaan lingkungan halaman sekolah untuk pembelajaran.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa macam-macam media yaitu media non proyeksi dan media proyeksi. Media nonproyeksi meliputi media grafis/visual, media auditif, media tiga dimensi, media audiovisual serta media lingkungan. Sedangkan media proyeksi meliputi media visual dan media audiovisual yang dapat diproyeksikan. Pada penelitian ini mengacu pada Ahmad Rivai, bahwa media pembelajaran dapat berupa media grafis dan media tiga dimensi. Media yang digunakan pada penelitian ini adalah media grafis berupa gambar.

C. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Media gambar adalah media yang berupa gambar-gambar tanpa disertai dengan suara. Gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks.

Menurut Rivai (2001: 68), pengertian media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar.

Sedangkan Arsyad (2008: 83), mengatakan bahwa media gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, katakata, simbol-simbol, maupun gambaran. Media gambar termasuk dalam bentuk visual berupa gambar representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan bentuk dari media visual yang merupakan representasi dari perwujudan tampaknya suatu benda konkret. Media gambar sangat cocok untuk pembelajaran di Sekolah Dasar sebagai rangsangan untuk melatih keterampilan berbicara.

2. Fungsi Media Gambar

Gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran, dan gagasan baru. Gagasan ini selanjutnya mendorong anak untuk berbuat, mengikuti pola berpikir seperti gambar atau justru muncul ide baru dan menggugah rasa (Sukardi, 2008: 28).

Media gambar untuk membantu guru dan siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, Secara umum fungsi media gambar menurut Mukti (2001: 42) yaitu:

- a. Mengembangkan kemampuan visual.
- b. Mengembangkan imajinasi anak.
- c. Membantu meningkatkan kemampuan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas.
- d. Mengembangkan kreativitas siswa.

Sadiman (2006: 31-32) menyatakan bahwa media pembelajaran khususnya media gambar mempunyai fungsi yang diharapkan dalam proses belajar mengajar antara lain:

1) Fungsi Atensi

Media visual atau gambar merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2) Fungsi Afektif

Media visual atau gambar dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Misalnya: Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) Fungsi Kognitif

Media visual atau gambar terlihat dari temuan- temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual atau gambar yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Dari beberapa fungsi di atas, disimpulkan bahwa media pembelajaran diperlukan dalam mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran yang berupa objek sebenarnya sangat baik bila digunakan dalam pembelajaran. Namun, objek yang tidak dapat ditunjukkan secara langsung dapat diamati siswa melalui media pembelajaran yang berupa gambar.

3. Jenis Media Gambar

Menurut Rivai (2001: 47), jenis media gambar dalam proses pembelajaran meliputi:

a. Diagram

Diagram adalah suatu gambaran-gambaran sederhana untuk memperlihatkan hubungan timbal balik, terutama dengan garis-garis diagram yang baik adalah sangat sederhana yakni hanya bagian-bagian terpenting saja yang diperlihatkan.

b. Grafik

Grafik adalah suatu grafis yang menggunakan titik-titik atau garis untuk menyampaikan informasi statistik yang saling berhubungan dengan berasumsi pada pengertian grafik tersebut, dalam proses belajar mengajar, grafik mempunyai fungsi untuk memperlihatkan perbandingan informasi kualitas kualitas maupun kuantitas dengan cepat dan sederhana, terutama pada penyajian secara statistik.

c. Poster

Poster merupakan kombinasi visualisasi yang kuat dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Media ini pada umumnya

digunakan untuk mengenalkan suatu produk dari suatu perusahaan atau digunakan sebagai sarana promosi.

d. Kartun

Kartun adalah menggambarkan dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat. Dengan berasumsi pada konsep tersebut di atas, kartun dapat digunakan sebagai alat bantu proses pengajaran walaupun banyak kartun yang membuat orang-orang tersenyum, tetapi pada dasarnya kartun mempunyai manfaat dalam proses belajar mengajar terutama dalam penjelasan rangkaian bahan satu urutan logis atau mendukung makna

e. Komik

Komik merupakan suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu berita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan di rancang untuk memberikan hiburan pada pembaca.

4. Kelebihan Media Gambar

Sadiman (2006: 29) memaparkan kelebihan media bergambar antara lain di bawah ini:

- a. Sifatnya konkret, Gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas dan tidak selalu bisa dibawa ke objek peristiwa tersebut.
- d. Media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.

- e. Dapat memperjelas suatu masalah dibidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat atau membentuk pemahaman.
- f. Murah harganya dan mudah untuk didapat dan digunakan tanpa peralatan khusus.

Menurut Dayton (Indriana, 2011: 48) media dalam pembelajaran memiliki kelebihan antara lain di bawah ini:

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat mencapai standar.
- b. Pembelajaran lebih menarik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Dengan menerapkan teori belajar, waktu pembelajran dapat dipersingkat.
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan dan dimana pun diperlukan.
- g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru berubah ke arah yang lebih positif.

Sedangkan menurut Alim (1997: 63), kelebihan media gambar adalah:

- a. Sifatnya konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- d. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja.
- e. Murah harganya, mudah didapatkan dan digunakan.

Berdasarkan pendapat diatas kelebihan dari media gambar yaitu bersifat konkrit, pembelajaran menjadi lebih menarik, pembelajaran lebih interaktif, memperjelas suatu masalah, harganya murah, mudah dan dapat digunakan sebagai media sehari-hari oleh guru.

D. Pembelajaran Keterampilan Berbicara melalui Media Gambar

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain (Sunendar, 2008: 241). Pembelajaran berbicara perlu dilakukan secara berkesinambungan agar keterampilan berbicara siswa dapat meningkat. Untuk itu, perlu adanya penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran berbicara.

Tarigan (1987: 270) menyebutkan bahwa salah satu metode pembelajaran berbicara adalah bercerita dengan rangsangan gambar. Langkah-langkah dari pembelajaran menggunakan gambar tersebut adalah sebagai berikut.

1. Guru menunjukkan gambar di depan kelas.
2. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.
3. Siswa menyusun cerita berdasarkan gambar yang ditunjukkan.
4. Siswa bercerita di depan kelas.
5. Siswa yang lain menyimak cerita yang disampaikan siswa.

E. Penilaian Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Dalam pembelajaran berbahasa, keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang melibatkan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan. Menurut Ahmad Roffi'uddin dan Darmiyati

Zuchdi (1999: 243) penilaian keterampilan berbicara dapat dilakukan secara aspekual dan komprehensif.

1. Penilaian Aspektual

Penilaian aspekual merupakan penilaian keterampilan berbicara yang difokuskan pada aspek-aspek tertentu. Penilaian aspekual ini dibedakan menjadi aspekual individual dan aspekual kelompok. Pada penilaian aspekual individual tergantung pada tujuan penilaiannya yang secara umum dibedakan menjadi dua kelompok yaitu aspek kebahasaan dan aspek nonkebahasaan. Sedangkan penilaian aspekual kelompok dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan berbicara dalam kelompok.

2. Penilaian Komprehensif

Penilaian komprehensif dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berbicara secara menyeluruh, tidak sepotong-potong. Penilaian dilakukan pada mudah tidaknya isi pembicaraan untuk dipahami, menarik tidaknya pembicaraan serta lancar tidaknya pembicaraan. Dalam melakukan penilaian tersebut dapat dilakukan melalui tes keterampilan berbicara. Tes ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa lisan.

Zuchdi (1999: 240) menyebutkan bahwa salah satu tes keterampilan berbicara adalah tes keterampilan berbicara berdasarkan gambar. Bentuk tes ini dilakukan dengan diberikan rangsangan yang berupa perangkat gambar yang merupakan satu rangkaian cerita dan siswa diminta untuk menjawab pertanyaan mengenai gambar atau menceritakan rangkaian gambar. Dalam penelitian ini,

peneliti menggunakan penilaian aspektual dengan tes berbicara berdasarkan gambar. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk bercerita berdasarkan rangkaian objek gambar yang terdapat pada media gambar dan merangkainya menjadi rangkaian cerita pada setiap siklusnya. Penilaian terhadap tes berbicara ini menggunakan rubrik penilaian keterampilan berbicara dengan pemberian skor antara 1 sampai 5 terhadap aspek-aspek berbicara yang telah ditentukan (Nurgiyantoro, 2010: 406). Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa.

F. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Piaget (Sugihartono, 2007: 111) mengemukakan bahwa guru hendaknya menyelesaikan proses pembelajaran yang dilakukan dengan tahapan-tahapan kognitif yang dimiliki oleh anak didik. Karena tanpa penyesuaian proses pembelajaran dengan perkembangan kognitifnya, guru maupun siswa akan mendapat kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tahap perkembangan berfikir individu menurut Piaget (Nurgiyantoro, 2005: 50) meliputi empat tahapan yaitu, tahap sensori-motor (0-2 tahun), tahap pra operasional (2-7 tahun), tahap operasional konkret (7-11 tahun), dan tahap operasional formal (12 tahun ke atas). Karakteristik siswa pada tiap tahapan tersebut sangat diperlukan guru untuk mempersiapkan pembelajaran. Siswa Sekolah Dasar berada pada tahap operasional konkret (7 – 11 tahun). Karakteristik anak pada tahap ini adalah (i) anak dapat membuat klasifikasi sederhana, mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat umum, misalnya klasifikasi warna dan klasifikasi karakter tertentu. (ii) Anak dapat membuat urutan sesuatu

secara semestinya, mengurutkan abjad, angka, besar-kecil, dan lain-lain. (iii) Anak mulai dapat mengembangkan imajinasinya dan mampu mengidentifikasi sesuatu dengan sudut pandang yang berbeda. (iv) Anak mulai dapat berpikir argumentatif dan mampu memecahkan masalah sederhana.

Penggunaan media pembelajaran yang berupa benda konkrit sangat diperlukan pada tahap ini. Media tersebut akan memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

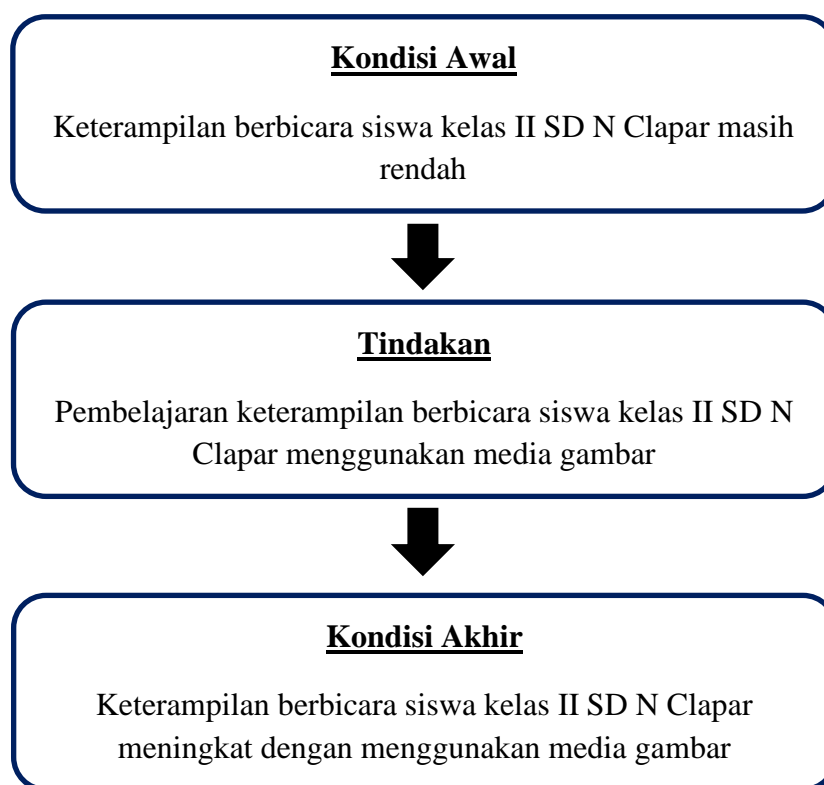
G. Kerangka Pikir

Pada kondisi awal di kelas II SD N Clapar, nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa masih rendah. Dalam proses pembelajaran siswa masih belum terampil untuk mengemukakan pendapat secara mandiri. siswa masih mengemukakan pendapat secara klasikal sehingga kelas gaduh dan kurang kondusif. Selain itu, siswa masih malu-malu dan kurang percaya diri dalam berbicara. Bukan hanya pada siswa, namun untuk penggunaan media pada proses pembelajaran juga masih kurang.

Permasalahan-permasalahan pada kondisi awal yang terjadi di kelas II SD Clapar tersebut perlu segera diselesaikan. Untuk itu perlu adanya tindakan sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Tindakan yang dilakukan yaitu penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Pembelajaran di kelas II ini menggunakan media gambar untuk membantu siswa dalam bercerita agar terampil dalam berbicara. Siswa dilatih untuk dapat bercerita berdasarkan gambar.

Penggunaan media gambar tersebut akan membantu siswa untuk berlatih dan belajar berbicara. Dengan demikian, pada kondisi akhir siswa setelah diberikan tindakan melalui penggunaan media gambar pada pembelajaran keterampilan berbicara, maka keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Clapar akan meningkat.

Kerangka pikir di atas dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini.



H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Clapar Kulon Progo.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan melalui kolaborasi guru kelas II dengan peneliti. Guru kelas II sebagai pelaksana atau pengajar dan peneliti sebagai observer, membantu menyiapkan media pembelajaran, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat perlengkapan pembelajaran dan membantu dalam proses pembelajaran.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD N Clapar, kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Jumlah siswa tersebut adalah 15 siswa dengan banyaknya siswa laki-laki 8 anak dan siswa perempuan 7 anak. Objek penelitian ini adalah keterampilan berbicara menggunakan media gambar siswa kelas II SD N Clapar.

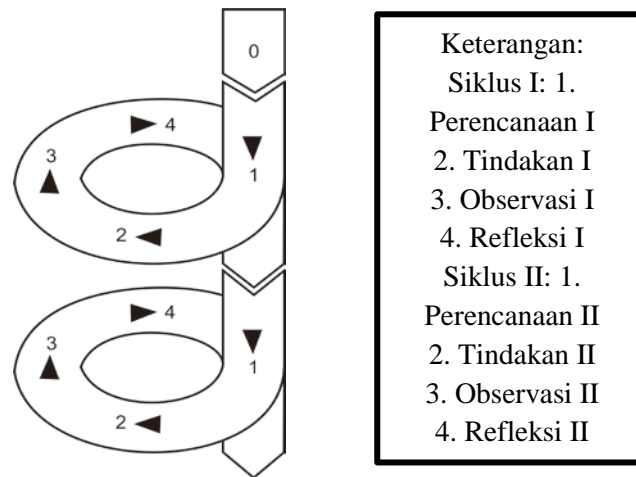
C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang kelas kelas II SD N Clapar, yang lokasinya berada di Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY.

D. Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model penelitian yang dikemukakan oleh Mc Taggart (Arikunto, 2010: 84) yaitu menggunakan sistem siklus spiral yang masing-masing siklus terdiri dari empat komponen yaitu

perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Gambar tentang langkah-langkah diatas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Alur PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart

Dalam model penelitian ini sesudah siklus I selesai diterapkan, selanjutnya dilakukan perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri atau siklus II. Apabila setelah dilakukan tindakan siklus I dan II ternyata belum berhasil maka dilakukaxn siklus selanjutnya sampai kriteria keberhasilan tercapai. Alur penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu sebagai berikut.

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti merencanakan tindakan-tindakan yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Mengadakan observasi pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia wawancara dengan guru kelas untuk menemukan masalah.
- b. Mengadakan diskusi dengan guru mengenai solusi dari permasalahan yang ada di kelas.

- c. Menyiapkan materi dan pembuatan media gambar yang akan digunakan saat pelaksanaan tindakan.
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersama guru dengan mengacu pada langkah-langkah penggunaan media gambar.
- e. Merancang instrumen penelitian sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran antara lain:
 - 1) Lembar observasi guru
 - 2) Lembar observasi siswa
 - 3) Lembar penilaian berbicara siswa
- f. Melatih guru dalam menggunakan media gambar untuk pembelajaran berbicara di kelas II.

2. Tindakan (*action*)

Tindakan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh guru dan peneliti. Adapun proses pembelajaran berbicara melalui penggunaan media Gambar sebagai berikut.

- a. Guru menunjukkan media gambar di depan kelas.
- b. Guru mengajak siswa untuk mengamati bagian-bagian Gambar secara bergantian.
- c. Siswa mengamati objek-objek yang terdapat pada setiap halaman pada media gambar.
- d. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai media gambar yang diamati.
- e. Siswa membuat peta konsep dari media gambar yang telah diamati.

- f. Siswa menyusun cerita berdasarkan media gambar dengan bantuan peta konsep yang telah dibuat.
- g. Siswa satu persatu bercerita sesuai dengan media gambar yang ditunjukkan oleh guru.
- h. Siswa mendengarkan siswa lain yang sedang bercerita.
- i. Siswa menanggapi cerita teman yang telah disampaikan di depan kelas.

3. Observasi (*observation*)

Observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah dipersiapkan. Pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap kegiatan guru dan pengamatan terhadap kegiatan siswa. Tahap observasi juga bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan yang dilakukan dengan perencanaan, sehingga dapat diketahui adanya pengaruh terhadap perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran.

4. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi. Tahap ini dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji apakah tindakan yang telah dilakukan sudah mencapai kriteria keberhasilan atau belum. Hasil refleksi digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya. Penelitian dapat dihentikan ketika kriteria keberhasilan telah tercapai. Namun jika kriteria belum tercapai tindakan dapat dilakukan kembali. Refleksi yang dilakukan di sini bukan hanya mengenai hasil tapi juga mengkaji apakah tindakan yang dilakukan guru sudah sesuai atau belum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data. Sejalan dengan Sugiyono (2010: 193), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berbicara. Selain itu, pengamatan juga dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berbicara menggunakan media gambar.

2. Tes

Pada penelitian ini tes yang digunakan berupa tes unjuk kerja. Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa. Pelaksanaan tes dilakukan secara individu pada siswa dengan cara bercerita menggunakan media gambar.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto kegiatan berbicara siswa dengan bercerita menggunakan media gambar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana peran media gambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar observasi dan tes unjuk kerja.

1. Lembar Observasi

Pengamatan dengan menggunakan skala biasa disebut pengamatan kelas secara sistematis (Wiriadimaja, 2008: 115). Untuk itu, pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi sistematis untuk mengumpulkan data.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Observasi Guru

Variabel	Aspek Pengamatan	Indikator
Keterampilan Berbicara	a. Kegiatan Awal	1) Persiapan pembelajaran dengan media gambar. 2) Membuka pelajaran dan apersepsi
	b. Kegiatan inti	1) Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan 2) Adanya interaksi antar siswa dengan guru 3) Membimbing siswa menyusun cerita berdasarkan gambar. 4) Pemberian kesempatan pada siswa untuk bercerita berdasarkan media gambar.
	c. Kegiatan Akhir	1) Kesimpulan 2) Motivasi 3) Menutup pelajaran

Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa Selama Pembelajaran Berbicara melalui Penggunaan Media Gambar

Variabel	Variabel Sub	Indikator
Keterampilan Berbicara	Keaktifan Siswa	1) Keikutsertaan siswa dalam kegiatan berbicara. 2) Menyampaikan pendapat. 3) Mengadakan interaksi dengan guru dan siswa lain dalam pembelajaran berbicara. 4) Mengembangkan cerita sesuai media gambar.
	Perhatian Siswa	1) Memperhatikan penjelasan guru 2) Melaksanakan tugas yang diberikan guru.
	Antusias siswa	1) Senang terhadap penggunaan media gambar. 2) Bercerita dengan media gambar secara individu

2. Tes Unjuk Kerja

Ada beberapa cara menilai keterampilan berbicara. Valette dalam Nurgiyantoro (2010: 265) mengembangkan teknik penilaian untuk tugas berbicara. Jenis penilaian tersebut diberi skala penilaian 0 sampai dengan 10. Aspek-aspek yang dinilai tidak seluruhnya dikemukakan, ada beberapa aspek yang dihilangkan dan ditambah dengan aspek baru. Aspek-aspek yang dinilai tersebut dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 3. Rubrik Penilaian Berbicara

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Skala									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ketepatan dalam Pelafalan										
2	Ketepatan Intonasi										
3	Penggunaan Struktur Kalimat										
4	Kelancaran										
5	Kenyaringan suara										
6	Penguasaan Topik										
Jumlah Skor :											

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam berbicara. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi terhadap kegiatan guru dan kegiatan siswa, tes lisan dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif.

Pada tes keterampilan berbicara, nilai diperoleh dari perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Nilai yang diperoleh dikategorikan ke dalam empat kriteria yaitu sesuai dengan kriteria di bawah ini.

Tabel 4. Kategori Hasil Tes keterampilan Berbicara Siswa

No	Angka	Kriteria
1.	80-100	Sangat Baik
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang

(Arikunto, 2007: 245)

Selanjutnya pada akhir siklus, hasil perolehan nilai tes dihitung nilai rata-rata. Adapun rumus rata-rata sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah dari nilai siswa}}{\text{banyak siswa}}$$

Data yang terkumpul melalui observasi data tersebut diolah dengan menggunakan rumus Sudijono (2010: 43) adalah sebagai berikut.

$$\text{Angka persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}}$$

Dalam penentuan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dikelompokkan menjadi 4 kriteria persentase menurut Arikunto (2007: 269) adalah sebagai berikut.

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “baik sekali”.
- b. Apabila persentase antara 51% - 75% dikatakan “baik”.
- c. Apabila persentase antara 26% - 50% dikatakan “cukup”.
- d. Apabila persentase antara $\leq 25\%$ dikatakan “kurang”

Hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I dan siklus II selanjutnya dibandingkan. Hal ini untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pada pembelajaran berbicara. Jika terjadi peningkatan, maka diasumsikan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini dianggap berhasil apabila persentase kriteria keberhasilan hasil observasi adalah 75% keatas yaitu kriteria baik dan standar keberhasilan untuk tes keterampilan berbicara adalah siswa dapat memperoleh nilai rata-rata ≥ 70 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Clapar dinilai oleh Guru terlebih dahulu sebelum diadakannya tindakan pada pembelajaran berbicara. Selanjutnya, setelah mengetahui kondisi awal siswa, guru dan peneliti berkolaborasi melakukan perencanaan dan melaksanakan tindakan. Tindakan dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan selama tiga kali pertemuan dan siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan materi yang terdapat pada kurikulum pembelajaran di SD. Penelitian siklus I dilaksanakan pada 6 sampai dengan 14 Februari 2017. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada 20 dan 22 Februari 2017.

1. Kondisi Awal Siswa

Pada kondisi awal, pembelajaran berbicara masih seperti biasanya. Guru memberikan bacaan kepada siswa untuk dibaca bersama-sama. Setelah membaca, guru dan siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan bacaan. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita di depan kelas, namun tidak ada yang mau maju bercerita. Setelah ditunggu, akhirnya salah satu siswa yaitu S4 mau maju bercerita. Namun siswa tersebut masih belum lancar dalam bercerita. Karena tidak ada siswa lain yang mau maju bercerita, akhirnya guru menunjuk siswa satu per satu untuk bercerita.

Nilai rata-rata kelas pada kondisi awal siswa masih rendah yaitu 67,33. Adapun hasil dari penilaian keterampilan berbicara siswa pada pratindakan yaitu sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa pada Pratindakan

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	S1	60
2.	S2	73,33
3.	S3	63,33
4.	S4	66,67
5.	S5	70
6.	S6	73,33
7.	S7	66,67
8.	S8	73,33
9.	S9	66,67
10.	S10	56,67
11.	S11	63,33
12.	S12	76,67
13.	S13	73,33
14.	S14	56,67
15.	S15	70
Jumlah		1010
Rata-rata		67,33

Pada kondisi awal ini, pembelajaran berbicara kurang kondusif dan belum maksimal. Siswa yang bercerita di depan kelas suaranya kurang nyaring sehingga siswa yang lain kurang memperhatikan. Beberapa siswa berbicara sendiri ketika temannya bercerita, sehingga suara siswa yang bercerita kalah nyaring dengan suara temannya di belakang. Walaupun Guru sudah menegur siswa untuk tidak ramai sendiri, tetapi masih diulangi kembali oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang antusias dengan cerita yang disampaikan temannya. Pada kondisi awal ini diketahui bahwa pada pembelajaran berbicara di kelas II SD N Clapar ini masih banyak yang perlu diperbaiki agar pembelajaran lebih menarik sehingga siswa lebih aktif dan senang, serta keterampilan berbicara siswa meningkat.

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan tahapan awal dari Penelitian Tindakan Kelas. Setelah mengetahui kondisi awal siswa pada pembelajaran berbicara, serta keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Clapar, selanjutnya guru dan peneliti mulai menyusun perencanaan. Pada tahap perencanaan ini dilaksanakan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan materi dan media gambar yang akan digunakan pada saat pelaksanaan tindakan. Materi dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan media divalidasi ke dosen ahli.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan saat pelaksanaan tindakan yang mengacu pada langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa untuk mengamati aktivitas siswa pada pembelajaran berbicara.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi guru untuk mengamati kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.
- 5) Menyusun lembar penilaian tes keterampilan berbicara.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan tahapan kedua dari Penelitian Tindakan Kelas. Pada tahap ini pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Untuk alokasi waktu setiap pertemuan disesuaikan dengan jadwal pelajaran kelas II SD N Clapar.

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I

Pertemuan pertama pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Senin, 6 Februari 2017. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.00-10.30 WIB. Untuk tema pada pertemuan ini ialah “Lingkungan” dengan sub tema “Membersihkan Lingkungan Rumah”. Materi pelajaran pada pertemuan ini ialah Bahasa Indonesia dan IPS. Sedangkan media yang digunakan ialah media gambar.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB. Guru memasuki ruang kelas II SD N Clapar. Ketua kelas II memimpin, menyiapkan teman-temannya dan bersama-sama memberi hormat kepada guru. Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa bersama siswa. Setelah berdoa bersama guru melakukan presensi kehadiran siswa. Jumlah siswa kelas II SD N Clapar sebanyak 15 siswa seluruhnya mengikuti pembelajaran pada pertemuan I. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “Siapa yang di rumah sering membantu ayah dan ibu?”. Siswa menjawab secara bersahut-sahutan “Saya bu guru”. Kemudian guru bertanya kembali “Anak-anak membantu ayah dan ibu melakukan apa?”. Siswa menjawab secara bersahut-sahutan mengenai kegiatan yang dilakukannya untuk membantu ayah dan ibunya. Ketika guru menyuruh siswa untuk menjawab satu-per satu dengan mengangkat tangan terlebih dahulu siswa malah diam. Ketika guru menunjuk salah satu siswa yaitu siswa S11 untuk menjawab, siswa tersebut menjawab dengan suara yang pelan. Selanjutnya, guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu “Lingkungan” dan mengaitkan pertanyaan guru pada apersepsi sebelumnya

dengan materi sub tema “Membersihkan Lingkungan Rumah” yang akan disampaikan pada pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru meletakkan media gambar di atas mejanya. Siswa penasaran dengan media gambar. Siswa bertanya kepada guru tentang buku yang diletakkan di atas mejanya tersebut. Guru pun menjelaskan mengenai media gambar dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa. Selanjutnya, guru mulai menempelkan media gambar didepan kelas yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah”. Guru melakukan tanya jawab mengenai objek-objek yang terdapat pada media gambar. Siswa antusias dalam mengamati. Beberapa siswa berdiri untuk mengamati gambar. Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab kembali mengenai objek-objek pada gambar yang sedang diamati. Siswa mencoba mendeskripsikan objek-objek yang diamati melalui tanya jawab yang dilakukan bersama guru.

Kegiatan selanjutnya Guru membuatkan bagan peta konsep pada kertas dan dibagikan kepada siswa. Pada bagan tersebut guru membagi empat bagian dengan pertanyaan kapan, di mana, apa yang terjadi, siapa, dan bagaimana. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diisi sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan pada media gambar. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait peta konsep yang dibagikan, untuk memastikan kesesuaian pemahaman peta konsep dengan media gambar yang telah diamati.

Siswa diberi penjelasan bagaimana bercerita menggunakan media gambar sambil menunjukkan langkah-langkah menggunakannya dengan gambar yang telah disediakan melalui bantuan peta konsep yang telah dibuat. Siswa sudah

cukup mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyusun cerita berdasarkan media gambar yang telah diamati dengan bantuan peta konsep. Tidak ada siswa yang mengangkat tangan untuk maju ke depan bercerita. Guru bertanya lagi “Siapa yang berani bercerita dengan gambar?”. Siswa diam dan ada juga yang saling tunjuk. Setelah ditunggu beberapa saat, akhirnya S11 bertanya “Bu, saya mau maju boleh bu guru?”. Guru pun memperbolehkan S11 maju bercerita dan siswa yang lain menyimak S11 bercerita. Akan tetapi S11 belum begitu lancar dalam bercerita, sehingga teman-temannya mengganggu ketika S11 bercerita. Siswa lain kurang menyimak cerita yang disampaikan oleh S11.

Selanjutnya guru dan siswa berdiskusi mengenai cerita yang disampaikan oleh S11. Guru memberikan kesempatan kembali kepada siswa yang mau maju bercerita. Siswa S2 mau maju bercerita tetapi ragu-ragu dalam mengangkat tangan, sehingga temannya menyampaikan kepada guru bahwa S2 mau bercerita. Guru mengajak S2 untuk maju ke depan bercerita. Akan tetapi ketika di depan S2 masih kurang lancar dalam bercerita. S2 hanya menyampaikan judul cerita saja. Kalimat selanjutnya tidak tersusun dengan baik. S2 hanya menyebutkan beberapa kata namun tidak membentuk struktur kalimat yang baik. Kemudian banyak diam dan tersenyum. Kalimat yang disampaikan terputus-putus sehingga kurang jelas. Guru menanyakan pendapat siswa terhadap S2 namun tidak ada yang mau berpendapat. Selanjutnya guru menunjuk secara acak S5, S13, S9, S1, S15 dan S7. Dari siswa tersebut S9, S13, dan S7 yang cukup lancar dalam bercerita menggunakan media gambar.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru memberikan masukan terhadap cara bercerita siswa menggunakan media gambar. Guru membimbing siswa dalam memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan berlatih berbicara agar semakin meningkat keterampilan berbicaranya. Ketua kelas memimpin teman-temannya untuk memberi hormat kepada guru dan menyiapkan untuk mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama-sama. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan memberikan salam dan siswa menjawab salam.

Pada pertemuan I pembelajaran masih belum tuntas, karena masih ada beberapa siswa yang belum bercerita menggunakan media gambar. Pembelajaran dilanjutkan pada tanggal 7 Februari 2017. Tema dan sub tema masih sama, yaitu tema “Lingkungan” dengan sub tema “Membersihkan Lingkungan Rumah”.

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas II. Guru menyiapkan media gambar yang akan digunakan. Ketua kelas memimpin teman-temannya memberi hormat kepada guru. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama siswa. Selanjutnya guru melakukan presensi. Guru menyiapkan media gambar yang akan digunakan untuk bercerita siswa di depan kelas. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kegiatan siswa di rumah. siswa menjawab dengan bersahut-sahutan.

b) Kegiatan Inti

Guru mengulas kembali pembelajaran berbicara yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, yaitu bercerita menggunakan media gambar. Guru menunjukkan media gambar yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah” dan membuka halaman pertama. Selanjutnya guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait objek-objek yang terdapat pada media gambar tersebut. Kemudian guru bertanya jawab lagi dengan siswa terkait objek-objek pada media gambar tersebut. Meskipun pertemuan sebelumnya sudah dilakukan, namun guru mengulas kembali untuk mengingatkan siswa.

Siswa diberi bimbingan oleh guru dalam membuat peta konsep sesuai dengan media gambar yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah” seperti pertemuan sebelumnya. Setelah menyusun peta konsep, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan cerita berdasarkan media gambar yang disiapkan guru. Siswa masih belum berani maju untuk bercerita menggunakan media gambar. Siswa hanya diam di tempat duduknya. Akhirnya guru menunjuk satu per satu siswa untuk maju bercerita. Secara berurutan S2, S4, S8, S14, S10, S12, S3, S14, dan S11. Beberapa siswa sudah mulai lancar dalam bercerita. Namun ketika diminta untuk menyampaikan tanggapan dari penampilan temannya yang maju siswa masih belum mau berpendapat. Sehingga guru memancing siswa dengan memberikan pertanyaan.

c) Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan. Guru juga memotivasi siswa untuk tetap belajar dan berlatih

berbicara agar keterampilannya berbicara meningkat. Guru mengingatkan siswa bahwa pertemuan selanjutnya siswa yang belum bercerita harus bercerita, maka guru berpesan kepada siswa yang belum maju untuk mempersiapkan diri. Ketua kelas memimpin siswa untuk memberi hormat kepada guru. Guru memberi salam dan diakhiri dengan berdoa bersama.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Februari 2017 dan Jumat, 10 Februari 2017. Pertemuan pada 9 Februari 2017 hari dilaksanakan sebagai berikut. Tema pada pembelajaran berbicara kedua masih tema “Lingkungan”. Akan tetapi sub tema berbeda, yaitu “Asyiknya Berkebun”. Pembelajaran dimulai pukul 07.00-10.30.

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas II. Guru menyiapkan media gambar yang akan digunakan. Ketua kelas memimpin teman-temannya memberi hormat kepada guru. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam dan berdoa bersama siswa. Selanjutnya guru melakukan presensi. Guru menyiapkan media gambar yang akan digunakan untuk bercerita siswa di depan kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran berbicara pertemuan kedua yaitu siswa mampu bercerita menggunakan media gambar dan mampu memberikan tanggapan terhadap penampilan siswa yang bercerita menggunakan media gambar yang telah disediakan, yaitu berjudul “Asyiknya Berkebun”.

b) Kegiatan Inti

Guru mengulas kembali pembelajaran berbicara yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, yaitu bercerita menggunakan media gambar. Guru menunjukkan media gambar yang berjudul “Asyiknya Berkebun”. Selanjutnya guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait objek-objek yang terdapat pada media gambar tersebut. Kemudian guru bertanya jawab lagi dengan siswa terkait objek-objek pada media gambar tersebut. Guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai matahari dan manfaatnya bagi tumbuhan yang terdapat pada media gambar.

Siswa diberi bimbingan oleh guru dalam membuat peta konsep sesuai dengan media gambar yang berjudul “Asyiknya Berkebun” seperti pertemuan sebelumnya. Setelah menyusun peta konsep, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan cerita berdasarkan media gambar yang disiapkan guru. Siswa belum ada yang berani maju untuk bercerita menggunakan media gambar. Guru bertanya kembali kepada siswa “Siapa yang berani maju bercerita di depan?” siswa S11 bertanya “Berceritanya menggunakan gambar itu bu?” Guru menjawab “Iya, S11 mau maju bercerita?” Jawab S11 “Iya bu”. Akhirnya S11 maju ke depan kelas bercerita menggunakan media gambar. Dalam bercerita S11 sudah lancar dan sesuai dengan objek-objek yang tersusun pada media gambar yang berjudul “Asyiknya Berkebun”. Suara S11 juga sudah nyaring sehingga siswa yang lain mendengarkan S11 ketika bercerita. Setelah S11 bercerita dilanjutkan oleh S2 dan S15.

Siswa lain termotivasi dan berkeinginan untuk bercerita. Akhirnya secara berurutan siswa maju, yaitu S13, S4, S9, S8, S14, S6, dan S12. Namun, ketika siswa bercerita di depan kelas, siswa lain kurang menyimak. Siswa merasa bosan mendengarkan cerita yang disampaikan temannya karena beberapa kurang lancar dan terlalu lama. Beberapa siswa berlatih bercerita di tempat duduknya, namun suaranya cukup nyaring sehingga mengganggu siswa yang sedang bercerita. Setelah siswa bercerita, guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapan. Namun siswa masih belum ada yang mau memberikan tanggapan. Guru memancing siswa untuk memberikan tanggapan dengan memberikan pertanyaan. Beberapa siswa ada yang menjawab namun secara bersama-sama.

c) Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan. Guru juga memotivasi siswa untuk tetap belajar dan berlatih berbicara agar keterampilannya berbicara meningkat. Guru mengingatkan siswa bahwa pertemuan selanjutnya siswa yang belum bercerita harus bercerita, maka guru berpesan kepada siswa yang belum maju untuk mempersiapkan diri. Ketua kelas memimpin siswa untuk memberi hormat kepada guru. Guru memberi salam dan diakhiri dengan berdoa bersama.

Pertemuan kedua belum tuntas, sehingga dilanjutkan pada hari Jumat, 10 Februari 2017. Tema pada pembelajaran berbicara kedua masih tema “Lingkungan” dengan sub tema masih sama dengan pertemuan kedua yaitu,

“Asyiknya Berkebun”. Pada pertemuan ini masih melanjutkan siswa bercerita menggunakan media gambar. Pembelajaran dimulai pukul 07.00-10.30.

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas II. Guru menyiapkan media gambar yang akan digunakan. Ketua kelas memimpin siswa memberi hormat kepada guru. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama siswa. Selanjutnya guru melakukan presensi. Guru menyiapkan media gambar yang akan digunakan untuk bercerita siswa di depan kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran berbicara pertemuan ketiga, yaitu siswa mampu bercerita menggunakan media gambar dan mampu memberikan tanggapan pada penampilan siswa yang bercerita menggunakan media gambar.

b) Kegiatan Inti

Guru menunjukkan media gambar yang berjudul “Asyiknya Berkebun”. Selanjutnya guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait objek-objek yang terdapat pada media gambar tersebut. Kemudian guru bertanya jawab lagi dengan siswa terkait objek-objek pada media gambar tersebut. Guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai matahari dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari yang terdapat pada media gambar. Guru membimbing siswa dalam membuat peta konsep sesuai dengan media gambar yang berjudul “Asyiknya Berkebun” seperti pertemuan sebelumnya. Setelah menyusun peta konsep, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan cerita berdasarkan media gambar yang disiapkan guru.

Pada pertemuan ini siswa langsung ditunjuk oleh guru untuk maju ke depan bercerita menggunakan media gambar. Secara berurutan siswa S1, S3, S6, S9, S7, S5, S8, S10, dan S4 maju ke depan kelas untuk bercerita menggunakan media gambar secara bergantian. Siswa bercerita di depan kelas, siswa lain yang sebelumnya sudah maju masih ramai sendiri. Beberapa siswa masih asyik mengobrol dan kurang menyimak cerita yang disampaikan. Ketika guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan baru ada satu siswa yang mau memberikan tanggapan, yaitu S11. S11 berpendapat bahwa siswa yang bercerita menggunakan gambar masih kurang nyaring, sehingga tidak siswa lain tidak mendengar cerita yang disampaikan. Namun, sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya yang tidak satu pun siswa mau memberikan tanggapan. Guru masih memancing siswa lain untuk memberikan tanggapan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai penampilan bercerita siswa.

c) Kegiatan Akhir

Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan. Guru juga memotivasi siswa untuk tetap belajar dan berlatih berbicara agar keterampilannya berbicara meningkat. Ketua kelas memimpin siswa untuk memberi hormat kepada guru. Guru memberi salam dan diakhiri dengan berdoa bersama.

3) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 3

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada Senin 13 Februari 2017 dan tanggal 14 Februari 2017. Pada tanggal 13 Februari 2017 Tema pada pertemuan ini masih lingkungan dengan sub tema “Memelihara

Binatang”. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB. Pembelajaran menggunakan media gambar yang berjudul “Memelihara Binatang”.

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas II SD N Clapar. Guru menyiapkan materi dan media yang akan digunakan pada pembelajaran. Ketua kelas menyiapkan siswa untuk memberi hormat guru. Guru memberikan salam. Siswa dan guru berdoa bersama untuk membuka pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu anak yang berjudul “Kukuruyuk”. Siswa menyanyikan lagu bersama-sama. Guru mengaitkan syair lagu yang terdapat pada lagu anak yang dinyanyikan dengan materi pembelajaran. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai isi dari syair lagu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru membuka media gambar yang berjudul “Memelihara Binatang”. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai objek-objek yang terdapat pada tiap halaman gambar yang ditunjukkan guru. Ketika guru memberikan penjelasan, siswa sudah cukup mendengarkan. Seperti pertemuan sebelumnya guru membimbing siswa untuk menyusun peta konsep sesuai dengan media gambar.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju bercerita menggunakan media gambar yang berjudul “Memelihara Binatang”. Siswa S11 pertama kali yang ingin maju bercerita. Kemudian dilanjutkan S13, S2, S8, S9, S14, S4, S1, dan S12. Siswa sudah termotivasi untuk memberikan tanggapan, beberapa siswa sudah mau mengangkat tangan untuk memberikan

tanggapan. Siswa tersebut S11, S13, S2, S6, S9. Siswa memberikan tanggapan bahwa yang bercerita masih kurang nyaring dan penggunaan kata siswa masih ada yang kurang tepat seperti mengasih makan dan memakani.

c) Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Guru mengingatkan kepada siswa yang belum bercerita menggunakan media gambar yang berjudul “Memelihara Binatang” untuk menyiapkan diri pada pertemuan selanjutnya, karena waktu tidak mencukupi untuk melanjutkan bercerita pada pertemuan ini. Ketua kelas menyiapkan siswa untuk berdoa bersama kemudian memberi hormat kepada guru. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ketiga selanjutnya dilaksanakan pada Tanggal 14 Februari 2017. Tema pada pertemuan ini masih lingkungan dengan sub tema “Memelihara Binatang”. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB. Pembelajaran melanjutkan bercerita menggunakan media gambar yang berjudul “Memelihara Binatang”.

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas II SD N Clapar. Guru menyiapkan materi dan media yang akan digunakan pada pembelajaran. Ketua kelas menyiapkan siswa untuk memberi hormat guru. Guru memberikan salam. Siswa dan guru berdoa bersama untuk membuka pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu anak yang berjudul “Kukuruyuk”. Siswa menyanyikan lagu bersama-sama. Guru mengaitkan syair lagu yang terdapat pada

lagu anak yang dinyanyikan dengan materi pembelajaran. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai isi dari syair lagu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru membuka media gambar yang berjudul "Memelihara Binatang". Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai objek-objek yang terdapat pada gambar yang ditunjukkan guru. Ketika guru memberikan penjelasan, siswa sudah cukup mendengarkan. Seperti pertemuan sebelumnya guru membimbing siswa untuk menyusun peta konsep sesuai dengan media gambar.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju bercerita menggunakan media gambar yang berjudul "Memelihara Binatang". Siswa sudah tidak malu-malu lagi untuk maju bercerita. Siswa yang belum maju dengan antusias mengangkat tangan ketika guru bertanya siapa yang mau maju terlebih dahulu. Secara berurutan siswa yang maju S6, S10, S1, S5, S7, S9, S8, S15, S16 dan S3. Siswa sudah lancar bercerita, hanya siswa S3 yang masih belum lancar. Selain itu, siswa yang tidak bercerita sudah cukup menyimak cerita yang disampaikan oleh temannya. Siswa juga sudah antusias dalam memberikan tanggapan. Sebagian besar siswa memberikan tanggapan bahwa suara siswa yang bercerita beberapa masih kurang nyaring.

c) Kegiatan Akhir

Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar dan melatih keterampilan berbicaranya karena berbicara sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Ketua

kelas menyiapkan siswa untuk berdoa bersama kemudian memberi hormat kepada guru. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

Pada tahapan ketiga dari penelitian tindakan ini adalah observasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas selama pembelajaran baik guru maupun siswa. Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa yang telah dibuat. Pada kegiatan observasi ini diperoleh data mengenai proses pembelajaran menggunakan media gambar dan hasil dari pembelajaran menggunakan media gambar.

3. Keberhasilan Proses Keterampilan Berbicara Siklus I

Keberhasilan proses dilihat dari observasi pada aktivitas guru dan siswa ketika proses pembelajaran berbicara melalui penggunaan media gambar berlangsung. Observasi terhadap aktivitas guru dilakukan dengan melihat kesesuaian kinerja guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun berdasar langkah-langkah penggunaan media gambar. Sedangkan observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan dengan mengamati keaktifan siswa yang ditekankan pada keikutsertaan dalam pembelajaran berbicara, penyampaian pendapat serta maju bercerita dengan menggunakan media gambar. Pada pertemuan pertama siklus I, kinerja guru sudah bagus. Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Siswa kelas II SD Clapar hadir mengikuti pembelajaran. Dalam memberikan apersepsi guru telah mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan. Guru dan siswa sudah cukup aktif dalam melakukan tanya jawab, baik ketika apersepsi maupun ketika pegamatan terhadap

media gambar. Pada saat pembelajaran menggunakan media gambar ini guru sudah membimbing siswa dalam bercerita menggunakan media gambar.

Pada pertemuan kedua siklus I kinerja guru juga sudah bagus. Seperti pertemuan sebelumnya. Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran berbicara menggunakan media gambar. Aktivitas siswa pada pertemuan kedua sudah lebih bagus dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ketiga siklus I, kinerja guru sudah baik, guru menyiapkan pembelajaran dengan baik, sehingga pembelajaran dapat dimulai tepat pada waktunya. Apersepsi yang dilakukan guru sangat menarik, karena bersama siswa menyanyikan lagu anak “ Kukuruyuk”, sehingga anak-anak bersemangat. Dari lirik lagu yang dinyanyikan, guru mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan, yaitu mengenai binatang peliharaan. Guru sudah menunjukkan media gambar dan menjelaskan penggunaannya dalam bercerita. Aktivitas siswa pada pertemuan ketiga juga semakin meningkat.

Siswa sudah cukup menyimak cerita yang disampaikan oleh siswa lain. Dalam mendeskripsikan objek-objek pada gambar sudah lebih jelas. Ketika bercerita secara individu juga sudah baik. Siswa yang antusias untuk memberikan tanggapan juga sudah lebih banyak dibandingkan pertemuan sebelumnya. Peningkatan proses pada setiap pertemuannya juga dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran berbicara melalui penggunaan media gambar pada siklus I. Berikut ini tabel rata-rata keaktifan siswa pada proses kegiatan pembelajaran berbicara melalui media gambar.

4. Keberhasilan Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siklus I

Keberhasilan hasil dari pembelajaran berbicara melalui penggunaan media gambar dapat dilihat dari peningkatan hasil tes berbicara siswa. Tes berbicara dilakukan secara individu melalui bercerita untuk mengukur keterampilan siswa dalam berbicara. Adapun hasil tes pembelajaran berbicara yaitu sebagai berikut.

Tabel 6. Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media Gambar Siswa Kelas II SD N Clapar pada Pratindakan dan Siklus I.

No	Nama Siswa	Perbandingan Nilai	
		Pratindakan	Siklus I
1.	S1	60	65,56
2.	S2	73,33	75,56
3.	S3	63,33	65,56
4.	S4	66,67	70
5.	S5	70	75,56
6.	S6	73,33	73,33
7.	S7	66,67	66,67
8.	S8	73,33	74,44
9.	S9	66,67	70
10.	S10	56,67	65,56
11.	S11	63,33	71,11
12.	S12	76,67	77,78
13.	S13	73,33	73,33
14.	S14	56,67	70
15.	S15	70	72,22
Jumlah		1010	1066,67
Rata-rata		67,33	71,11

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan dari pra tindakan ke siklus I. Peningkatan ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata kelas yang pada pra tindakan 67,33 meningkat sebesar 3,78 menjadi 71,11 pada siklus I. Peningkatan hasil juga dapat dilihat dari presentase peningkatan pencapaian nilai rata-rata dari pra tindakan ke siklus I yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Persentase Kategori Keterampilan Berbicara melalui Media Gambar pada Siswa Kelas II SD N Clapar Siklus I

No	Kategori	Pratindakan		Siklus I	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	0	0	0	0
2.	Baik	8	60	10	70
3.	Cukup Baik	5	30	3	20
4.	Kurang Baik	2	10	2	10

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keterampilan berbicara siswa meningkat. Peningkatan terjadi pada kategori baik yaitu pada pratindakan sebanyak 8 siswa meningkat menjadi 10 siswa, pada kategori cukup juga terjadi perubahan dari 5 siswa menjadi 3 siswa, sedangkan pada kategori kurang baik masih pada kondisi tetap.

d. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap terakhir dari satu siklus pada penelitian ini. Refleksi merupakan kegiatan untuk meninjau kembali apa yang dilakukan dan yang diperoleh pada proses pembelajaran, meninjau kekurangan dan kelebihan, menemukan kendala atau permasalahan selama penelitian, serta mencari solusi dari kendala atau permasalahan yang telah ditemukan. Refleksi pada penelitian ini dilakukan oleh guru dan peneliti untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui penggunaan media gambar.

Dari data yang diperoleh diketahui bahwa keterampilan berbicara siswa telah meningkat. Peningkatan tersebut dapat diketahui dengan adanya peningkatan rata-rata hasil tes siswa. Pada pratindakan rata-rata hasil tes siswa sebesar 67,33 dan meningkat pada siklus I menjadi 71,11. Berdasarkan tes bercerita pada siklus

I diketahui bahwa rata-rata nilai siswa meningkat. Pada pratindakan persentase keberhasilan keterampilan berbicara adalah 60%. Pada siklus I persentase keberhasilan keterampilan berbicara meningkat menjadi 70%. Dari hasil tes yang dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa persentase keberhasilan belum mencapai 75% sehingga siklus I dikatakan belum berhasil. Untuk itu, peneliti dan guru sepakat untuk melanjutkan penelitian tindakan pada siklus II dengan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran berbicara. Adapun kendala atau permasalahan yang ditemukan pada tindakan siklus I antara lain seperti di bawah ini.

- 1) Sebagian besar siswa masih takut dan grogi untuk maju ke depan kelas berbicara dengan bercerita menggunakan media gambar.
- 2) Sebagian besar siswa masih kurang memperhatikan siswa lain yang sedang bercerita di depan kelas karena kurang mendengar suara yang bercerita.
- 3) Sebagian besar siswa masih mengobrol dan bermain sendiri dengan temantemannya ketika ada siswa yang bercerita di depan kelas karena bosan mendengarkan temannya bercerita.
- 4) Waktu yang digunakan kurang efektif karena siswa maju satu per satu bergiliran untuk bercerita, sehingga membutuhkan waktu yang terlalu lama.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, perlu adanya langkah yang diterapkan pada siklus II agar peningkatan keterampilan berbicara siswa meningkat dengan maksimal. Adapun langkah yang akan diterapkan sebagai solusi dari permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru menyediakan media gambar yang lebih besar agar siswa dapat dengan jelas mendeskripsikan gambar tersebut.
- 2) Siswa dibagi dalam 3 kelompok dengan banyaknya siswa pada tiap kelompok sebanyak 5 siswa agar siswa lebih berani dalam bercerita.
- 3) Siswa dibagi menjadi kelompok kecil agar perhatian siswa lebih sempit dan lebih fokus dalam mendengarkan cerita yang disampaikan temannya.
- 4) Siswa dibagi dalam kelompok supaya siswa tidak bosan dengan cerita yang disampaikan oleh temannya, sehingga siswa menyimak cerita yang disampaikan temannya.
- 5) Siswa secara bersamaan bercerita dalam kelompok kecil dan bergantian dengan siswa lain yang masih dalam satu kelompok agar penggunaan lebih efektif.

5. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini merupakan perbaikan dari tindakan pada siklus sebelumnya. Pada tahap perencanaan ini dilaksanakan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan materi dan media gambar yang akan digunakan pada saat pelaksanaan tindakan.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan saat pelaksanaan tindakan yang mengacu pada langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar.

- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa untuk mengamati aktivitas siswa pada pembelajaran berbicara.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi guru untuk mengamati kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.
- 5) Menyusun lembar penilaian tes keterampilan berbicara.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan tahapan kedua dari Penelitian Tindakan Kelas. Pada siklus II ini pelaksanaan dilakukan selama dua kali pertemuan. Untuk alokasi waktu setiap pertemuan disesuaikan dengan jadwal pelajaran kelas II SD N Clapar.

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin, 20 Februari 2017. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.00-10.30 WIB. Untuk tema pada pertemuan ini ialah “Lingkungan” dengan sub tema “Merawat Lingkungan Sekolah”. Materi pelajaran pada pertemuan pertama pada siklus II ini ialah Bahasa Indonesia dan PPKn. Sedangkan media yang digunakan ialah media gambar.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB. Guru memasuki ruang kelas II SD N Clapar. Ketua kelas II memimpin teman-temannya untuk bersiap mengikuti pembelajara dan bersama-sama memberi hormat kepada guru. Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa bersama siswa. Setelah berdoa bersama guru melakukan presensi kehadiran siswa. Jumlah siswa

kelas II SD N Clapar sebanyak 15 siswa seluruhnya mengikuti pembelajaran pada pertemuan I. Guru melakukan apersepsi melalui bertanya jawab dengan siswa mengenai tanaman yang terdapat di sekolah. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu “Lingkungan” dan mengaitkan pertanyaan guru pada apersepsi sebelumnya dengan materi sub tema “Merawat Lingkungan Sekolah” yang akan disampaikan pada pembelajaran pertemuan pertama pada siklus II.

b) Kegiatan Inti

Pada pembelajaran di siklus II siswa dibagi menjadi 3 kelompok. Pembagian kelompok dilakukan dengan kartu warna. Guru membagikan kartu warna bernomor kepada siswa. Guru memberikan perintah kepada siswa yang menerima warna kartu sama bergabung menjadi satu kelompok. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk duduk berkelompok. Guru membagikan satu buah gambar untuk tiap kelompok.

Siswa mengamati media gambar yang dibagikan pada kelompoknya. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai objek-objek yang terdapat pada gambar yang berjudul “Merawat Lingkungan Sekolah”. Selanjutnya siswa menyusun peta konsep dari media gambar yang diamati dengan bimbingan guru. Selanjutnya siswa satu per satu bercerita menggunakan media gambar dalam kelompok. Siswa secara berurutan bercerita menggunakan gambar sesuai dengan nomor urut pada kartu warna. Setelah bercerita siswa yang lainnya yang masih dalam satu kelompok memberikan tanggapan terhadap cerita yang disampaikan oleh siswa dalam kelompok. siswa memberikan tanggapan bahwa penampilan siswa sudah

bagus, karena suara siswa yang bercerita dapat didengarkan oleh teman dalam kelompok dan siswa yang bercerita lebih percaya diri.

c) Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa dalam memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan berlatih berbicara agar semakin meningkat keterampilan berbicaranya. Ketua kelas memimpin teman-temannya untuk memberi hormat kepada guru dan menyiapkan untuk mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama-sama. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan memberikan salam.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 2

Pertemuan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Februari 2017. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.00-10.30 WIB. Untuk tema pada pertemuan ini ialah “Lingkungan” dengan sub tema “Berlibur ke Kebun Binatang”. Media yang digunakan ialah media gambar.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB. Guru memasuki ruang kelas II SD N Clapar. Ketua kelas II memimpin, menyiapkan teman-temannya dan bersama-sama memberi hormat kepada guru. Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa bersama siswa. Setelah berdoa bersama guru melakukan presensi kehadiran siswa. Jumlah siswa kelas II SD N Clapar sebanyak 20 siswa seluruhnya mengikuti pembelajaran pada pertemuan II. Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu anak berjudul “Berjalan-jalan ke Hutan” bersama siswa. Guru mengaitkan syair lagu yang dinyanyikan

dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Guru menyampaikan tema pembelajaran, yaitu “Lingkungan” dengan sub tema “Berlibur ke Kebun Binatang”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada pembelajaran pertemuan kedua pada siklus II sama dengan pertemuan sebelumnya siswa dibagi menjadi 3 kelompok. Pembagian kelompok dilakukan dengan kartu warna. Guru membagikan kartu warna bernomor kepada siswa. Guru memberikan perintah kepada siswa yang menerima warna kartu sama bergabung menjadi satu kelompok. Guru membagikan satu buah gambar untuk tiap kelompok. Siswa mengamati media gambar yang dibagikan pada kelompoknya. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai objek-objek yang terdapat pada gambar yang berjudul “Berlibur ke Kebun Binatang”. Selanjutnya siswa menyusun peta konsep dari media gambar yang diamati dengan bimbingan guru. Selanjutnya siswa satu per satu bercerita menggunakan media gambar dalam kelompok. Siswa secara berurutan bercerita menggunakan gambar sesuai dengan nomor urut pada kartu warna. Setelah bercerita siswa yang lainnya yang masih dalam satu kelompok memberikan tanggapan terhadap cerita yang disampaikan oleh siswa dalam kelompok.

c) Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa dalam memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan berlatih berbicara agar semakin meningkat keterampilan berbicaranya. Ketua

kelas memimpin teman-temannya untuk memberi hormat kepada guru dan menyiapkan untuk mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama-sama. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan memberikan salam.

c. Observasi

Pada tahapan ketiga dari penelitian tindakan ini adalah observasi. Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang telah dibuat. Lembar observasi guru pada siklus II hampir sama dengan siklus I. Hanya berbeda pada pembagian kelompok, sedangkan lembar observasi siswa sama dengan siklus I. Pada kegiatan observasi ini diperoleh data mengenai proses pembelajaran menggunakan media gambar secara berkelompok dan hasil dari pembelajaran berbicara menggunakan media gambar.

6. Keberhasilan Proses Keterampilan Berbicara Siklus II

Keberhasilan proses dilihat dari observasi pada aktivitas guru dan siswa ketika proses pembelajaran berbicara melalui penggunaan media gambar berlangsung. Aktivitas guru pada siklus II sudah baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah di susun. Baik pada pertemuan pertama maupun pertemuan kedua pada siklus II ini, guru sudah melaksanakan kinerja dengan baik. Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua siklus II ini mengalami peningkatan yang lebih baik. Siswa sudah lancar dalam bercerita menggunakan media gambar. Siswa dapat mendeskripsikan tumbuhan atau binatang yang terdapat pada gambar dengan sangat baik. Sedangkan siswa lainnya dalam satu kelompok menyimak siswa yang bercerita dengan sangat baik. Siswa mampu bercerita dengan suara nyaring dan semua anggota kelompok dapat

mendengarkan cerita yang disampaikan. waktu yang dibutuhkan untuk bercerita tidak terlalu lama, sehingga siswa tidak bosan karena menunggu siswa lain bercerita. Hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran berbicara melalui media gambar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

7. Keberhasilan Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siklus II

Keberhasilan hasil dari pembelajaran berbicara melalui penggunaan media gambar dapat dilihat dari peningkatan hasil tes berbicara siswa. Tes berbicara dilakukan secara individu. Pada siklus II ini siswa bercerita di dalam kelompok kecil, sehingga siswa lebih percaya diri dalam bercerita. Adapun hasil tes pembelajaran berbicara pada siklus II yaitu sebagai berikut.

Tabel 8. Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media Gambar Siswa Kelas II SD N Clapar pada Pratindakan, Siklus I dan II

No	Nama Siswa	Perbandingan Hasil Nilai		
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1.	S1	60	65,56	71,67
2.	S2	73,33	75,56	78,33
3.	S3	63,33	65,56	68,33
4.	S4	66,67	70	73,33
5.	S5	70	75,56	85
6.	S6	73,33	73,33	73,33
7.	S7	66,67	66,67	75
8.	S8	73,33	74,44	81,67
9.	S9	66,67	70	73,33
10.	S10	56,67	65,56	75
11.	S11	63,33	71,11	80
12.	S12	76,67	77,78	81,67
13.	S13	73,33	73,33	75
14.	S14	56,67	70	70
15.	S15	70	72,22	80
Jumlah		1010	1066,67	1141,67
Rata-rata		67,33	71,11	76,11

Tabel 9. Persentase Kategori Keterampilan Berbicara melalui Media Gambar pada Siswa Kelas II SD N Clapar Siklus II

No	Kategori	Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
		Frek	Persentase (%)	Frek	Persentase (%)	Frek	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	0	0	0	0	2	10
2.	Baik	8	60	10	70	12	80
3.	Cukup Baik	5	30	3	20	1	5
4.	Kurang Baik	2	10	2	10	0	0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keterampilan berbicara siswa meningkat. Pada kategori sangat baik telah meningkat sebesar 10% pada siklus II. Pada kategori baik dapat dilihat ketika pratindakan sebanyak 70% menjadi 80% pada siklus I dan 85% pada siklus II. Pada kategori cukup baik sebanyak 20% pada pratindakan berkurang menjadi 10% pada siklus I dan menjadi 5% pada siklus II. Sedangkan pada kategori kurang baik sebanyak 10% pada pratindakan dan siklus I telah berkurang dan tidak ada yang termasuk dalam kategori kurang baik pada siklus II.

b. Refleksi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siklus II, diperoleh hasil refleksi sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran berbicara melalui penggunaan media gambar sudah diterapkan secara optimal dan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dengan demikian tidak perlu diadakan siklus selanjutnya.

- 2) Keaktifan belajar siswa sudah semakin meningkat pada setiap pertemuan, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- 3) Siswa yang pada siklus I masih malu-malu dalam bercerita, pada siklus II sudah terlihat berani dan mampu bercerita dengan lancar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian keterampilan berbicara melalui penggunaan media gambar dilaksanakan di kelas II SD N Clapar. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua kali siklus. Siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan dan pada siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dipaparkan dan ditarik kesimpulan. Data pada penelitian ini meliputi data keberhasilan proses dan hasil. Keberhasilan proses merupakan keberhasilan dalam proses pembelajaran berbicara pada kegiatan bercerita menggunakan media gambar. Data keberhasilan proses diperoleh dari pengamatan aktivitas siswa dan guru. Sedangkan keberhasilan hasil diperoleh dari tes berbicara siswa menggunakan media gambar. Peningkatan dari keberhasilan proses maupun hasil dapat dilihat dari uraian berikut.

Pada kondisi awal proses pembelajaran keterampilan berbicara siswa pada kegiatan bercerita masih rendah. Nilai rata-rata hasil tes keterampilan berbicara hanya 67,33. Pada siklus I masih belum memenuhi kriteria keberhasilan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes keterampilan berbicara siswa pada siklus I yang belum mencapai 75%. Untuk itu penelitian dilanjutkan pada siklus II, dengan perbaikan pada hasil refleksi dari siklus I. Dari hasil refleksi siklus I, penggunaan waktu pembelajaran masih kurang efektif, karena siswa maju satu per satu ke

depan kelas untuk bercerita. Pada siklus II siswa dibagi dalam kelompok kecil dalam bercerita menggunakan media gambar. Siswa bergantian menyampaikan cerita dengan menggunakan media gambar pada kelompoknya masing-masing. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil karena siswa lebih berani bercerita dalam kelompok kecil. Siswa juga lebih mendengarkan temannya bercerita karena perhatian siswa lebih sempit. Penggunaan waktu juga lebih efektif dan siswa tidak bosan ketika siswa bercerita dalam kelompok. hal ini dikarenakan siswa dalam kelompok berjumlah 5 anak, jadi tidak terlalu lama untuk bergantian berceritanya.

Hasil observasi siswa pada siklus II diperoleh persentase sebesar 76, 25% dan termasuk dalam kategori sangat baik (76%-100%). Persentase tersebut meningkat sebesar 14,58% dari siklus I. Penggunaan media gambar dalam kelompok-kelompok kecil dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Nilai rata-rata hasil tes keterampilan berbicara siswa juga meningkat menjadi 76,11. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slavin (Sanjaya, 2011: 242) bahwa dengan pembelajaran kelompok dapat meningkatkan prestasi siswa sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain serta dapat meningkatkan harga diri. Hubungan sosial merupakan salah satu tujuan berbicara (Zuchdi, 1999: 11), sehingga dengan meningkatnya hubungan sosial siswa, maka keterampilan berbicara siswa juga meningkat.

Peningkatan aktivitas siswa dan hasil keterampilan berbicara siswa pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran berbicara melalui penggunaan media gambar

meningkat pada setiap pertemuannya. Siswa semakin lancar bercerita dengan menggunakan media gambar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Lentz (Sanaky, 2013: 7-8) bahwa media visual mampu menarik perhatian siswa (fungsi atensi), merangsang pikiran dan perasaan (fungsi afektif), memahami informasi yang terkandung dalam gambar (fungsi kognitif) serta memudahkan siswa untuk bercerita berdasarkan media visual yang diamati (fungsi kompensatoris). Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Clapar Kokap Kulon Progo.

Pada penelitian ini ditemukan beberapa masalah lain yaitu terdapat satu siswa yang mengalami kondisi lamban belajar. Siswa tersebut sampai proses penelitian berakhir belum memenuhi kriteria keberhasilan. Guru kelas II juga sependapat bahwa siswa tersebut memang harus diberi perlakuan khusus.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Tidak terlaksananya tes keterampilan berbicara yang seharusnya diberikan kepada siswa satu persatu sebelum pulang sekolah. Keadaan siswa yang terburu-buru untuk segera pulang menjadi kendala tidak terlaksananya tes ini.
2. Hampir seluruh siswa malu dalam berbicara, siswa cenderung sangat pendiam sehingga guru kesulitan dalam membuat suasana kelas menjadi aktif dan menyenangkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil. Guru memberikan media gambar pada masing-masing kelompok. Siswa kemudian mengamati dan membuat peta konsep terkait informasi-informasi yang ada didalam gambar. Setelah semua siswa selesai menulis, secara bergiliran siswa bercerita didepan teman satu kelompoknya terkait dengan gambar yang telah diamati.

Hasil rata-rata observasi siswa meningkat dari siklus I sebesar 61,67% termasuk dalam kategori baik menjadi 76,25% pada siklus II dan termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan hasil keterampilan berbicara ditunjukkan dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari pratindakan 67,33 meningkat menjadi 71,11 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 76,11 pada siklus II. Berdasarkan keterangan di atas, penelitian ini sudah berhasil karena indikator keberhasilan sudah tercapai, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa dapat mengamati dan mendeskripsikan berbagai gambar yang ada disekitar mereka untuk berlatih berbicara.

2. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media gambar dalam pembelajaran berbicara di kelas.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan media gambar disekolah agar dapat digunakan oleh guru untuk pembelajaran dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah S, (1993). *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Alim, (1997). *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rosda Jayaputra.
- Arikunto S, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- , (2007). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad A, (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Daryanto, (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Indriana D, (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Lamatenggo N, (2010). *Tekhnologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukti F, (2001). *Media Pengajaran*. Bandung: CV Maulana
- Nurgiyantoro B, (2005). *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- , (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Rivai A, (2001). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sadiman A.S, (1984). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, penempatan*. Jakarta: Rajawali.
- , (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanaky A.H, (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovvatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Slamet Y, (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa*. Surakarta: UNS Press.
- Sudijono A, (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

- Sufanti M. (2010). *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugihartono, (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi E, (2008). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sunendar D, (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan H.G, (1987). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____, (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiriadmadja R, (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Zain A, (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Zamzami, (1996). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Zuhdi D, (1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Jakarta : Depdikbud.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Gambar

Hari/ tanggal :

Siklus/ Pertemuan :

Berilah tanda centang (✓) di bawah ini pada kolom keterangan yang sesuai.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Permunculan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan kelas.			
2.	Menyiapkan media pembelajaran.			
3.	Menyiapkan materi ajar.			
4.	Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa			
5.	Mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran.			
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			
7.	Menunjukkan media gambar.			
8.	Melakukan tanya jawab mengenai media gambar.			
9.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita menggunakan gambar.			
10.	Membimbing siswa untuk bercerita dengan gambar.			
11.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran berbicara.			
12.	Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya.			

Lampiran 2

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Berbicara
Menggunakan Media Gambar**

Kelas/ Semester :

Siklus :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala skor sesuai keterangan di bawah:

No	Pernyataan	Skala Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran				
2.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru.				
3.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.				
4.	Siswa mengamati Gambar.				
5.	Siswa mendeskripsikan bagian-bagian yang terdapat pada Gambar.				
6.	Siswa berani bercerita berdasarkan Gambar secara individu.				
7.	Siswa menyimak siswa lain yang sedang bercerita.				
8.	Siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain yang bercerita				
9.	Siswa senang bercerita dengan Gambar.				
10.	Siswa bersungguh-sungguh dalam bercerita dengan Gambar.				

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Lampiran 3

Rubrik Penilaian Berbicara

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Skala									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ketepatan dalam Pelafalan										
2	Ketepatan Intonasi										
3	Penggunaan Struktur Kalimat										
4	Kelancaran										
5	Kenyaringan suara										
6	Penguasaan Topik										
Jumlah Skor :											

Lampiran 4

Daftar Nama Siswa Kelas II SD Negeri Clapar

Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo

No.	Nama	Jenis Kelamin	Inisial
1.	Aji Bhekti Kurniawan	L	S1
2.	Aldi Setiawan	L	S2
3.	Choiri Triwidati	P	S3
4.	Defita Ayu Lutviana	P	S4
5.	Faham Setya Budi	L	S5
6.	Hylmi Ahmad Asrori	L	S6
7.	Irvan Yudi Setiyawan	L	S7
8.	Ismi Afifah Susanto	P	S8
9.	Ismi Afifah Susanto	P	S9
10.	Izan Arya Morvindra	L	S10
11.	Kholid Usman Abdul Salam	L	S11
12.	Latifa Khairunnisa	P	S12
13.	Lutfiana Ayuningtyas	P	S13
14.	Miella Ananda Putri	P	S14
15.	Sevindra Putra	L	S15

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus I)

Nama Sekolah : SD N Clapar

Kelas / Semester : 2 / 2

Tema : Lingkungan

Waktu : 3x Pertemuan

A. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

Berbicara

1. Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita.

IPS

2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

IPA

3. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari

SBK

4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 6.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai ciri-cirinya dengan menggunakan kalimat yang mudah di pahami orang lain.

IPS

- 2.2 Menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga.

IPA

- 4.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari

SBK

- 3.1.3 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana

C. Indikator

Bahasa Indonesia

6.1.1 Mendeskripsikan tumbuhan yang terdapat pada Gambar

6.1.2 Mendeskripsikan binatang yang terdapat pada Gambar

6.1.3 Bercerita berdasarkan gambar

6.1.4 Memberikan tanggapan

IPS

2.2.2 Menceritakan pengalaman melaksanakan peran dalam anggota keluarga

IPA

4.2.3 Menjelaskan kegunaan panas matahari bagi tumbuhan

SBK

3.1.3 Menyanyikan lagu lagu anak tanpa iringan sederhana

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1 (4x35 menit)

Bahasa Indonesia

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mendeskripsikan gambar yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah” dengan tepat.
2. Melalui media gambar, siswa dapat menyampaikan cerita secara individual dengan tepat.
3. Setelah mendengarkan cerita, siswa dapat memberikan tanggapan dengan tepat.

IPS

4. Setelah mengamati gambar yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah”, siswa dapat menceritakan salah satu peran dalam keluarga dengan benar.

Pertemuan 2 (4x35menit)

Bahasa Indonesia

1. Setelah mengamati Gambar, siswa dapat mendeskripsikan Gambar yang berjudul “Asyiknya Berkebun” dengan tepat.
2. Melalui media Gambar, siswa dapat menyampaikan cerita secara individu dengan tepat.
3. Setelah mendengarkan cerita, siswa dapat memberikan tanggapan dengan tepat.

IPA

5. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan\ kegunaan panas matahari dengan benar.
6. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menceritakan kegunaan matahari bagi tumbuhan dengan benar.

Pertemuan 3 (4x35 menit)

Bahasa Indonesia

1. Setelah mengamati Gambar, siswa dapat mendeskripsikan binatang sesuai yang terdapat pada Gambar yang berjudul “Memelihara Binatang” dengan tepat.
2. Setelah mengamati objek pada Gambar, siswa dapat menyampaikan cerita secara individu dengan tepat.
3. Setelah mendengarkan cerita, siswa dapat memberikan tanggapan dengan tepat.

SBK

4. Setelah mendengarkan guru bernyanyi, siswa dapat menyanyikan lagu “Burung Kutilang” dengan benar.

E. Materi Pokok

1. Bahasa Indonesia : Lingkungan
2. IPS : Pengalaman
3. IPA : Kegunaan panas matahari
4. SBK : Lagu “Burung Kutilang”

F. Metode pembelajaran

Ceramah, tanya jawab.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal

- a. Siswa dan guru mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama.
- b. Siswa ditanya kehadirannya.\
- c. Siswa ditanya tentang pengalamannya dengan keluarga di rumah (Apresepsi).
- d. Siswa diberitahu mengenai tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu “Lingkungan”
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a. Siswa mengamati media Gambar yang ditunjukkan oleh guru.
- b. Siswa dan guru melakukan tanya jawab.
- c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.

Elaborasi

- d. Siswa menyebutkan bagian-bagian yang terdapat pada media Gambar yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah”
- e. Siswa menyusun cerita berdasarkan media Gambar yang telah diamati.
- f. Siswa diberi kesempatan untuk bercerita berdasarkan media Gambar.
- g. Siswa menanggapi cerita yang disampaikan oleh siswa yang lain.

Konfirmasi

- h. Guru bertanya materi yang belum jelas kepada siswa.
- j. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa dan guru bersama-sama mengadakan tanya jawab sekitar materi yang telah disampaikan.
- b. Siswa diberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dan rajin belajar.
- c. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal

- a. Siswa dan guru mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama.
- b. Siswa ditanya kehadirannya.
- c. Siswa ditanya tentang tanaman yang ada di sekolah (Apresepsi).
- d. Siswa diberitahu mengenai tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu “Lingkungan”
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a. Siswa mengamati media Gambar yang ditunjukkan oleh guru.
- b. Siswa dan guru melakukan tanya jawab.

Elaborasi

- c. Siswa mengamati media Gambar yang berjudul “Asyiknya Berkebun”
- d. Siswa menyusun cerita berdasarkan media Gambar yang telah diamati.
- e. Siswa diberi kesempatan untuk bercerita berdasarkan media Gambar.
- f. Siswa secara individu menyampaikan cerita di depan kelas berdasarkan media Gambar.
- g. Siswa menanggapi cerita yang disampaikan oleh siswa yang lain.

Konfirmasi

- h. Guru bertanya mungkin ada materi yang belum jelas dan mau ditanyakan.
- i. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa dan guru bersama-sama mengadakan tanya jawab sekitar materi yang telah disampaikan.
- b. Siswa diberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dan rajin belajar.
- c. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.

Pertemuan 3

1. Kegiatan Awal

- a. Siswa dan guru mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama.
- b. Siswa ditanya kehadirannya.
- c. Siswa menyanyikan lagu “Lihat Kebunku” (Apresepsi)
- d. Siswa diberitahu mengenai tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu “Lingkungan”
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a. Siswa mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru.
- b. Siswa dan guru melakukan tanya jawab.

Elaborasi

- c. Siswa menyebutkan bagian-bagian yang terdapat pada media gambar yang berjudul “Memelihara Binatang”
- d. Siswa membuat cerita berdasarkan media gambar yang telah diamati.
- e. Siswa diberi kesempatan untuk bercerita berdasarkan media gambar.
- f. Siswa secara individu menyampaikan cerita di depan kelas berdasarkan media gambar.
- g. Siswa menanggapi cerita yang disampaikan oleh siswa yang lain.

Konfirmasi

- i. Guru bertanya mungkin ada materi yang belum jelas dan mau ditanyakan.
- j. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa dan guru bersama-sama mengadakan tanya jawab sekitar materi yang telah disampaikan.
- b. Siswa diberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dan rajin belajar.
- c. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.

H. Alat dan sumber :

1. Alat

Media Gambar

2. Sumber

- a. Heri Sulistyanto & Edy Wiyono. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam 2. Jakarta: Depdiknas.
- b. Nurhadi & Hartitik Fitria Rahmawati. 2008. Mengenal Lingkungan Sekitar untuk SD/MI. Jakarta: Depdiknas.
- c. Suyatno, dkk. 2008. Indahnya Bahasa dan Sastra untuk SD/MI Kelas II. Jakarta: Depdiknas.

I. Evaluasi

1. Prosedur Evaluasi

a. Unjuk Kerja

2. Jenis Evaluasi

a. Tes Unjuk Kerja

3. Bentuk Evaluasi

a. Lisan

H. Kriteria keberhasilan

Siswa dianggap berhasil jika dalam setiap mata pelajaran siswa memperoleh nilai ≥ 70 .

Mengetahui,
Guru Kelas II

Kokap, 25 Januari 2017
Peneliti

Marlina Enny Purwaningrum, S.Pd
NIP

Indika Candra D.P
NIM 11108241079

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus II)

Nama Sekolah : SD N Clapar

Kelas / Semester : 2 / 2

Tema : Lingkungan

Waktu : 2x Pertemuan

A. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

Berbicara

1. Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita.

PPKn

2. Menampilkan nilai-nilai Pancasila

SBK

3. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 6.2 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai ciri-cirinya dengan menggunakan kalimat yang mudah di pahami orang lain.

PPKn

- 4.2 Melaksanakan perilaku jujur, disiplin, dan senang bekerja dalam kegiatan sehari-hari

SBK

- 4.1 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- 6.2.1 Mendeskripsikan tumbuhan yang terdapat pada Gambar

- 6.2.2 Mendeskripsikan binatang yang terdapat pada Gambar

- 6.2.3 Bercerita berdasarkan gambar pada Gambar

- 6.2.4 Memberikan tanggapan

PPKn

4.2.1 Menceritakan kegiatan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari

SBK

4.1.1 Menyanyikan lagu anak “Berjalan-jalan ke Hutan”

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama (4x35 menit)

Bahasa Indonesia

1. Setelah mengamati Gambar, siswa dapat menyebutkan objek-objek yang terdapat pada Gambar yang berjudul “Merawat Lingkungan Sekolah” dengan benar.
2. Melalui media Gambar siswa dapat bercerita sesuai objek-objek yang terdapat pada Gambar dengan runtut.
3. Setelah mendengarkan cerita, siswa dapat memberikan tanggapan dengan tepat.

PPKn

1. Melalui media Gambar siswa dapat menceritakan kegiatan senang bekerja sesuai dengan objek-objek pada media Gambar dengan benar.

Pertemuan kedua (2x35menit)

Bahasa Indonesia

1. Setelah mengamati Gambar, siswa dapat menceritakan objek-objek pada Gambar yang berjudul “Berlibur ke Kebun Binatang” dalam bentuk cerita dengan benar.
2. Setelah mendengarkan cerita, siswa dapat memberikan tanggapan dengan tepat.

SBK

1. Setelah mengamati media Gambar siswa dapat menyanyikan lagu anak yang berjudul ”Berjalan-jalan ke Hutan”

E. Materi Pokok

Lingkungan

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal

- a. Siswa dan guru mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama.
- b. Siswa ditanya kehadirannya.
- c. Siswa ditanya tentang tumbuhan yang ada di sekolah (Apresepsi).
- d. Siswa diberitahu mengenai tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu “Lingkungan”
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a. Siswa mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.

Elaborasi

- c. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok.
- d. Siswa mengamati media gambar yang berjudul “Merawat Lingkungan Sekolah”
- e. Siswa membuat cerita berdasarkan media gambar yang telah diamati.
- f. Siswa secara individu bergantian menyampaikan cerita berdasarkan media Gambar.
- g. Siswa menanggapi cerita yang disampaikan oleh siswa yang lain.

Konfirmasi

- h. Guru bertanya mungkin ada materi yang belum jelas dan mau ditanyakan.
- i. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Akhir

- j. Siswa dan guru bersama-sama mengadakan tanyajawab sekitar materi yang telah disampaikan.
- k. Penilaian hasil kerja siswa baik secara tertulis, lisan maupun perbuatan yang telah dilakukan siswa.
- l. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dan rajin belajar.

- m. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.

Pertemuan 2

2. Kegiatan Awal

- a. Siswa dan guru mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama.
- b. Siswa ditanya kehadirannya.
- c. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Berjalan-jalan ke Hutan" (Apresepsi)
- d. Siswa diberitahu mengenai tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu "Lingkungan"
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

3. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a. Siswa mengamati media Gambar yang ditunjukkan oleh guru.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.

Elaborasi

- c. Siswa mengamati media gambar yang berjudul "Berlibur ke Kebun Binatang"
- d. Siswa menyusun cerita berdasarkan media Gambar yang telah diamati.
- e. Siswa secara individu bergantian menyampaikan cerita dalam kelompok berdasarkan media Gambar.
- f. Siswa menanggapi cerita yang disampaikan oleh siswa yang lain.

Konfirmasi

- g. Guru bertanya mungkin ada materi yang belum jelas dan mau ditanyakan.
- h. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Akhir

- i. Siswa dan guru bersama-sama mengadakan tanya-jawab sekitar materi yang telah disampaikan.
- j. Penilaian hasil kerja siswa baik secara tertulis, lisan maupun perbuatan yang telah dilakukan siswa.
- k. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dan rajin belajar.

1. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.

H. Media dan Sumber Belajar

- a. Buku paket
- b. Suyatno, dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Depdiknas.
- c. Setiati Widiastuti & Fajar Rahayuningsih. *Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI Kelas II*. Jakarta Depdiknas.
- b. Media Gambar

I. Evaluasi

1. Prosedur Evaluasi
 - a. Unjuk Kerja
2. Jenis Evaluasi
 - a. Tes Unjuk Kerja
3. Bentuk Evaluasi
 - a. Lisan

H. Kriteria keberhasilan

Siswa dianggap berhasil jika dalam setiap mata pelajaran siswa memperoleh nilai ≥ 70 .

Mengetahui,
Guru Kelas II

Kokap, 25 Januari 2017
Peneliti

Marlina Enny Purwaningrum, S.Pd
NIP

Indika Candra D.P
NIM 11108241079

Lampiran 7

Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran
Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Gambar
pada Siklus I Pertemuan I

Hari/ tanggal : Senin, 6 Februari 2017

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) di bawah ini pada kolom keterangan yang sesuai.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Permunculan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan kelas.	√		Guru menyiapkan kelas
2.	Menyiapkan media pembelajaran.	√		Guru menyiapkan Media gambar
3.	Menyiapkan materi ajar.	√		Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan.
4.	Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa	√		Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kegiatan siswa ketika dirumah bersama keluarga.
5.	Mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran.	√		Guru mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		√	Guru lupa menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
7.	Menunjukkan media gambar.	√		Guru menunjukkan media Gambar yang berjudul "Membersihkan Lingkungan Rumah" di depan kelas dan menjelaskan langkahlangkah menggunakannya untuk bercerita.
8.	Melakukan tanya jawab mengenai media gambar.	√		Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai objek-objek yang terdapat pada media Gambar yang

				berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah”.
9.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita menggunakan gambar.	√		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita dengan media Gambar yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah”.
10.	Membimbing siswa untuk bercerita dengan gambar.	√		Guru membimbing siswa dalam menyampaikan cerita dengan media Gambar.
11.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran berbicara.	√		Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
12.	Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya.	√		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berlatih dan belajar agar lebih lancar dalam bercerita.

Kokap, 6 Februari 2017

Observer

Indika Candra

Lampiran 8

Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran
Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Gambar
pada Siklus I Pertemuan 2

Hari/ tanggal : Kamis, 9 Februari 2017

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) di bawah ini pada kolom keterangan yang sesuai.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Permunculan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan kelas.	✓		Guru menyiapkan kelas
2.	Menyiapkan media pembelajaran.	✓		Guru menyiapkan Media gambar
3.	Menyiapkan materi ajar.	✓		Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan.
4.	Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa	✓		Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kegiatan siswa ketika dirumah bersama keluarga.
5.	Mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran.	✓		Guru mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		✓	Guru lupa menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
7.	Menunjukkan media gambar.	✓		Guru menunjukkan media Gambar yang berjudul "Membersihkan Lingkungan Rumah" di depan kelas dan menjelaskan langkahlangkah menggunakannya untuk bercerita.
8.	Melakukan tanya jawab mengenai media gambar.	✓		Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai objek-objek yang terdapat pada media Gambar yang berjudul

				“Membersihkan Lingkungan Rumah”.
9.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita menggunakan gambar.	√		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita dengan media Gambar yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah”.
10.	Membimbing siswa untuk bercerita dengan gambar.	√		Guru membimbing siswa dalam menyampaikan cerita dengan media Gambar.
11.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran berbicara.	√		Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
12.	Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya.	√		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berlatih dan belajar agar lebih lancar dalam bercerita.

Kokap, 9 Februari 2017

Observer

Indika Candra

Lampiran 9

Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran
Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Gambar
pada Siklus I Pertemuan 3

Hari/ tanggal : Senin, 13 Februari 2017

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) di bawah ini pada kolom keterangan yang sesuai.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Permunculan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan kelas.	✓		Guru menyiapkan kelas
2.	Menyiapkan media pembelajaran.	✓		Guru menyiapkan Media gambar
3.	Menyiapkan materi ajar.	✓		Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan.
4.	Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa	✓		Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kegiatan siswa ketika dirumah bersama keluarga.
5.	Mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran.	✓		Guru mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		✓	Guru lupa menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
7.	Menunjukkan media gambar.	✓		Guru menunjukkan media Gambar yang berjudul "Membersihkan Lingkungan Rumah" di depan kelas dan menjelaskan langkahlangkah menggunakannya untuk bercerita.
8.	Melakukan tanya jawab mengenai media gambar.	✓		Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai objek-objek yang terdapat pada media Gambar yang berjudul

				“Membersihkan Lingkungan Rumah”.
9.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita menggunakan gambar.	√		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita dengan media Gambar yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah”.
10.	Membimbing siswa untuk bercerita dengan gambar.	√		Guru membimbing siswa dalam menyampaikan cerita dengan media Gambar.
11.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran berbicara.	√		Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
12.	Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya.	√		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berlatih dan belajar agar lebih lancar dalam bercerita.

Kokap, 13 Februari 2017

Observer

Indika Candra

Lampiran 10

Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran
Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Gambar
pada Siklus II Pertemuan I

Hari/ tanggal : Senin, 20 Februari 2017

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) di bawah ini pada kolom keterangan yang sesuai.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Permunculan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan kelas.	√		Guru menyiapkan kelas
2.	Menyiapkan media pembelajaran.	√		Guru menyiapkan Media gambar
3.	Menyiapkan materi ajar.	√		Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan.
4.	Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa	√		Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kegiatan siswa ketika dirumah bersama keluarga.
5.	Mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran.	√		Guru mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		√	Guru lupa menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
7.	Menunjukkan media gambar.	√		Guru menunjukkan media Gambar yang berjudul "Membersihkan Lingkungan Rumah" di depan kelas dan menjelaskan langkahlangkah menggunakannya untuk bercerita.
8.	Melakukan tanya jawab mengenai media gambar.	√		Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai objek-objek yang terdapat pada media Gambar yang berjudul

				“Membersihkan Lingkungan Rumah”.
9.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita menggunakan gambar.	√		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita dengan media Gambar yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah”.
10.	Membimbing siswa untuk bercerita dengan gambar.	√		Guru membimbing siswa dalam menyampaikan cerita dengan media Gambar.
11.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran berbicara.	√		Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
12.	Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya.	√		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berlatih dan belajar agar lebih lancar dalam bercerita.

Kokap, 20 Februari 2017

Observer

Indika Candra

Lampiran 11

Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran
Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Gambar
pada Siklus II Pertemuan 2

Hari/ tanggal : Rabu, 20 Februari 2017

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) di bawah ini pada kolom keterangan yang sesuai.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Permunculan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan kelas.	√		Guru menyiapkan kelas
2.	Menyiapkan media pembelajaran.	√		Guru menyiapkan Media gambar
3.	Menyiapkan materi ajar.	√		Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan.
4.	Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa	√		Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kegiatan siswa ketika dirumah bersama keluarga.
5.	Mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran.	√		Guru mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		√	Guru lupa menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
7.	Menunjukkan media gambar.	√		Guru menunjukkan media Gambar yang berjudul "Membersihkan Lingkungan Rumah" di depan kelas dan menjelaskan langkahlangkah menggunakannya untuk bercerita.
8.	Melakukan tanya jawab mengenai media gambar.	√		Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai objek-objek yang terdapat pada media Gambar yang berjudul

				“Membersihkan Lingkungan Rumah”.
9.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita menggunakan gambar.	√		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita dengan media Gambar yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah”.
10.	Membimbing siswa untuk bercerita dengan gambar.	√		Guru membimbing siswa dalam menyampaikan cerita dengan media Gambar.
11.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran berbicara.	√		Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
12.	Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya.	√		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berlatih dan belajar agar lebih lancar dalam bercerita.

Kokap,

Observer

Indika Candra

Lampiran 12

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Berbicara

Menggunakan Media Gambar Siklus I Pertemuan 1

Kelas/ Semester : II/ 2

Kriteria Pemberian Skor :

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup Baik 1 = Kurang Baik

No	Pernyataan	Skala Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.	4				4
2.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru.			2		2
3.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.			2		2
4.	Siswa mengamati Gambar.		3			3
5.	Siswa mendeskripsikan bagian-bagian yang terdapat pada Gambar.			2		2
6.	Siswa berani bercerita berdasarkan Gambar secara individu.			2		2
7.	Siswa menyimak siswa lain yang sedang bercerita.				1	1
8.	Siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain yang bercerita				1	1
9.	Siswa senang bercerita dengan Gambar.		3			3
10.	Siswa bersungguh-sungguh dalam bercerita dengan Gambar.				1	1
Jumlah Skor		4	6	8	3	21

Kokap,6 Februari 2017

Observer

Indika Candra

Lampiran 13

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Berbicara

Menggunakan Media Gambar Siklus I Pertemuan 2

Kelas/ Semester : II/ 2

Kriteria Pemberian Skor :

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup Baik 1 = Kurang Baik

No	Pernyataan	Skala Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.	4				4
2.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru.		3			3
3.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.			2		2
4.	Siswa mengamati Gambar.		3			3
5.	Siswa mendeskripsikan bagian-bagian yang terdapat pada Gambar.			2		2
6.	Siswa berani bercerita berdasarkan Gambar secara individu.		3			3
7.	Siswa menyimak siswa lain yang sedang bercerita.	1				1
8.	Siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain yang bercerita			2		2
9.	Siswa senang bercerita dengan Gambar.		3			3
10.	Siswa bersungguh-sungguh dalam bercerita dengan Gambar.			2		2
Jumlah Skor		4	12	8	1	25

Kokap, 9 Februari 2017

Observer

Indika Candra

Lampiran 14

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Berbicara

Menggunakan Media Gambar Siklus I Pertemuan 3

Kelas/ Semester : II/ 2

Kriteria Pemberian Skor :

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup Baik 1 = Kurang Baik

No	Pernyataan	Skala Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.	4				4
2.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru.		3			3
3.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.			2		2
4.	Siswa mengamati Gambar.		3			3
5.	Siswa mendeskripsikan bagian-bagian yang terdapat pada Gambar.		3			3
6.	Siswa berani bercerita berdasarkan Gambar secara individu.		3			3
7.	Siswa menyimak siswa lain yang sedang bercerita.			2		2
8.	Siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain yang bercerita		3			3
9.	Siswa senang bercerita dengan Gambar.		3			3
10.	Siswa bersungguh-sungguh dalam bercerita dengan Gambar.			2		2
Jumlah Skor		4	18	6	0	28

Kokap,13 Februari 2017

Observer

Indika Candra

Lampiran 15

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Berbicara

Menggunakan Media Gambar Siklus II Pertemuan 1

Kelas/ Semester : II/ 2

Kriteria Pemberian Skor :

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup Baik 1 = Kurang Baik

No	Pernyataan	Skala Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.	4				4
2.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru.		3			3
3.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.			2		2
4.	Siswa mengamati Gambar.		3			3
5.	Siswa mendeskripsikan bagian-bagian yang terdapat pada Gambar.		3			3
6.	Siswa berani bercerita berdasarkan Gambar secara individu.		3			3
7.	Siswa menyimak siswa lain yang sedang bercerita.	4				4
8.	Siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain yang bercerita		3			3
9.	Siswa senang bercerita dengan Gambar.		3			3
10.	Siswa bersungguh-sungguh dalam bercerita dengan Gambar.			2		2
Jumlah Skor		8	18	4	0	30

Kokap, 20 Februari 2017

Observer

Indika Candra

Lampiran 16

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Berbicara

Menggunakan Media Gambar Siklus II Pertemuan 2

Kelas/ Semester : II/ 2

Kriteria Pemberian Skor :

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup Baik 1 = Kurang Baik

No	Pernyataan	Skala Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.	4				4
2.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru.		3			3
3.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.			2		2
4.	Siswa mengamati Gambar.		3			3
5.	Siswa mendeskripsikan bagian-bagian yang terdapat pada Gambar.	4				4
6.	Siswa berani bercerita berdasarkan Gambar secara individu.		3			3
7.	Siswa menyimak siswa lain yang sedang bercerita.	4				4
8.	Siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain yang bercerita		3			3
9.	Siswa senang bercerita dengan Gambar.		3			3
10.	Siswa bersungguh-sungguh dalam bercerita dengan Gambar.			2		2
Jumlah Skor		12	15	4	0	31

Kokap, 22 Februari 2017

Observer

Indika Candra

Lampiran 17

Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II
SD N Clapar pada Pratindakan

No	Nama Siswa	Ketepatan dalam Pelafalan	Ketepatan Intonasi	Penggunaan Struktur Kalimat	Kelancaran	Kenyaringan suara	Penguasaan Topik	Jml	Nilai
1.	S1	5	6	7	6	6	6	36	60
2.	S2	8	7	7	7	8	7	44	73,33
3.	S3	7	7	6	6	6	6	38	63,33
4.	S4	6	7	7	7	7	6	40	66,67
5.	S5	7	7	7	7	8	6	42	70
6.	S6	8	7	7	7	8	7	44	73,33
7.	S7	6	7	7	7	7	6	40	66,67
8.	S8	8	7	7	7	8	7	44	73,33
9.	S9	6	7	7	7	7	6	40	66,67
10.	S10	6	6	6	5	6	5	34	56,67
11.	S11	7	7	6	6	6	6	38	63,33
12.	S12	8	8	8	7	8	7	46	76,67
13.	S13	8	7	7	7	8	7	44	73,33
14.	S14	6	6	6	5	6	5	34	56,67
15.	S15	7	7	7	6	7	8	42	70
Rata-rata									67,33

Lampiran 18

Hasil Tes Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media Gambar

Siswa

Kelas II SD N Clapar Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Ketepatan dalam Pelafalan	Ketepatan Intonasi	Penggunaan Struktur Kalimat	Kelancaran	Kenyaringan suara	Penguasaan Topik	Jml	Nilai
1.	S1	7	7	6	6	6	6	38	63,33
2.	S2	8	7	7	7	8	7	44	73,33
3.	S3	7	7	6	6	6	6	38	63,33
4.	S4	6	7	7	7	7	6	40	66,67
5.	S5	7	7	7	7	8	6	42	70
6.	S6	8	7	7	7	8	7	44	73,33
7.	S7	6	7	7	7	7	6	40	66,67
8.	S8	8	7	7	7	8	7	44	73,33
9.	S9	6	7	7	7	7	6	40	66,67
10.	S10	7	7	6	6	6	6	38	63,33
11.	S11	6	7	7	7	7	6	40	66,67
12.	S12	8	8	8	7	8	7	46	76,67
13.	S13	8	7	7	7	8	7	44	73,33
14.	S14	6	7	7	7	7	6	40	66,67
15.	S15	7	7	7	6	7	8	42	70
Rata-rata									68,89

Lampiran 19

Hasil Tes Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media Gambar
Siswa Kelas II SD N Clapar Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Ketepatan dalam Pelafalan	Ketepatan Intonasi	Penggunaan Struktur Kalimat	Kelancaran	Kenyaringan suara	Penguasaan Topik	Jml	Nilai
1.	S1	6	7	7	7	7	6	40	66,67
2.	S2	8	7	7	7	8	7	44	73,33
3.	S3	6	7	7	7	7	6	40	66,67
4.	S4	7	7	7	7	8	6	42	70
5.	S5	8	8	8	7	8	7	46	76,67
6.	S6	8	7	7	7	8	7	44	73,33
7.	S7	6	7	7	7	7	6	40	66,67
8.	S8	8	7	7	7	8	7	44	73,33
9.	S9	6	7	7	7	7	6	40	66,67
10.	S10	6	7	7	7	7	6	40	66,67
11.	S11	8	7	7	7	8	7	44	73,33
12.	S12	8	8	8	7	8	7	46	76,67
13.	S13	8	7	7	7	8	7	44	73,33
14.	S14	6	7	7	7	7	6	40	66,67
15.	S15	8	7	7	7	8	7	44	73,33
Rata-rata									70,89

Lampiran 20

Hasil Tes Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media Gambar

Siswa

Kelas II SD N Clapar Siklus I Pertemuan 3

No	Nama Siswa	Ketepatan dalam Pelafalan	Ketepatan Intonasi	Penggunaan Struktur Kalimat	Kelancaran	Kenyaringan suara	Penguasaan Topik	Jml	Nilai
1.	S1	6	7	7	7	7	6	40	66,67
2.	S2	8	9	7	8	8	8	48	80
3.	S3	6	7	7	7	7	6	40	66,67
4.	S4	8	7	7	7	8	7	44	73,33
5.	S5	8	8	8	7	8	7	46	80
6.	S6	8	7	7	7	8	7	44	73,33
7.	S7	6	7	7	7	7	6	40	66,67
8.	S8	8	8	8	7	8	7	46	76,67
9.	S9	8	8	8	7	8	7	46	76,67
10.	S10	6	7	7	7	7	6	40	66,67
11.	S11	8	7	7	7	8	7	44	73,33
12.	S12	8	9	7	8	8	8	48	80
13.	S13	8	7	7	7	8	7	44	73,33
14.	S14	8	8	8	7	8	7	46	76,67
15.	S15	8	7	7	7	8	7	44	73,33
Rata-rata									73,55

Lampiran 22

**Hasil Peningkatan Perolehan Tes Ketampilan Berbicara melalui Penggunaan
Media Gambar pada Siswa Kelas II SD N Clapar Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai Rerata		Peningkatan	
		Pratindakan	Siklus I	Meningkat	Tidak
1.	S1	60	65,56	1	
2.	S2	73,33	75,56	1	
3.	S3	63,33	65,56	1	
4.	S4	66,67	70	1	
5.	S5	70	75,56	1	
6.	S6	73,33	73,33		1
7.	S7	66,67	66,67		1
8.	S8	73,33	74,44	1	
9.	S9	66,67	70	1	
10.	S10	56,67	65,56	1	
11.	S11	63,33	71,11	1	
12.	S12	76,67	77,78	1	
13.	S13	73,33	73,33		1
14.	S14	56,67	70	1	
15.	S15	70	72,22	1	
Jumlah		1010	1066,67	12	3
Rata-rata		67,33	71,11		

Lampiran 23

Hasil Tes Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media Gambar
Siswa Kelas II SD N Clapar Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Ketepatan dalam Pelafalan	Ketepatan Intonasi	Penggunaan Struktur Kalimat	Kelancaran	Kenyaringan suara	Penguasaan Topik	Jml	Nilai
1.	S1	7	7	7	7	7	7	42	70
2.	S2	8	8	8	7	8	7	46	76,67
3.	S3	6	7	7	7	7	6	40	66,67
4.	S4	7	7	7	7	7	7	42	70
5.	S5	8	9	9	8	8	8	50	83,33
6.	S6	8	7	7	7	8	7	44	73,33
7.	S7	7	7	7	7	7	7	42	70
8.	S8	8	9	7	8	8	8	48	80
9.	S9	8	7	7	7	8	7	44	73,33
10.	S10	8	7	7	7	8	7	44	73,33
11.	S11	8	9	7	8	8	8	48	80
12.	S12	8	8	8	7	8	7	46	76,67
13.	S13	8	7	7	7	8	7	44	73,33
14.	S14	7	7	7	7	7	7	42	70
15.	S15	8	8	8	7	8	7	46	76,67
Rata-rata									74,22

Lampiran 24

Hasil Tes Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media Gambar
Siswa Kelas II SD N Clapar Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Ketepatan dalam Pelafalan	Ketepatan Intonasi	Penggunaan Struktur Kalimat	Kelancaran	Kenyaringan suara	Penguasaan Topik	Jml	Nilai
1.	S1	8	7	7	7	8	7	44	73,33
2.	S2	8	9	7	8	8	8	48	80
3.	S3	7	7	7	7	7	7	42	70
4.	S4	8	8	8	7	8	7	46	76,67
5.	S5	8	9	9	9	9	8	52	86,67
6.	S6	8	7	7	7	8	7	44	73,33
7.	S7	8	9	7	8	8	8	48	80
8.	S8	8	9	9	8	8	8	50	83,33
9.	S9	8	7	7	7	8	7	44	73,33
10.	S10	8	8	8	7	8	7	46	76,67
11.	S11	8	9	7	8	8	8	48	80
12.	S12	8	9	9	9	9	8	52	86,67
13.	S13	8	8	8	7	8	7	46	76,67
14.	S14	7	7	7	7	7	7	42	70
15.	S15	8	9	9	8	8	8	50	83,33
Rata-rata									78

Lampiran 26

Hasil Peningkatan Perolehan Tes Ketampilan Berbicara melalui Penggunaan Media Gambar pada Siswa Kelas II SD N Clapar Siklus I & Siklus II

No	Nilai Rerata			Peningkatan	
	Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Meningkat	Tidak
1.	60	65,56	71,67	1	
2.	73,33	75,56	78,33	1	
3.	63,33	65,56	68,33	1	
4.	66,67	70	73,33	1	
5.	70	75,56	85	1	
6.	73,33	73,33	73,33		1
7.	66,67	66,67	75	1	
8.	73,33	74,44	81,67	1	
9.	66,67	70	73,33	1	
10.	56,67	65,56	75	1	
11.	63,33	71,11	80	1	
12.	76,67	77,78	81,67	1	
13.	73,33	73,33	75	1	
14.	56,67	70	70		1
15.	70	72,22	80	1	
Jumlah	1010	1066,67	1141,67	13	2
Rata-rata	67,33	71,11	76,11		

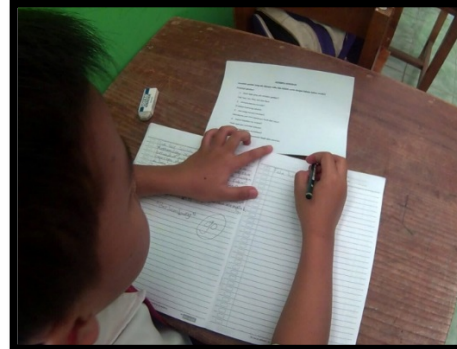
Lampiran 27

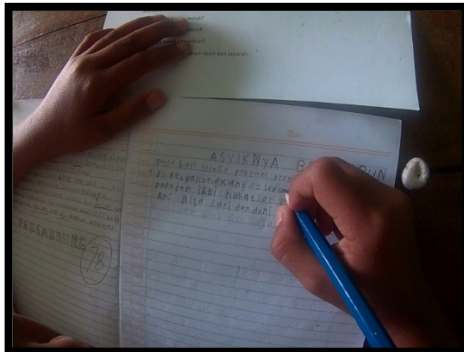
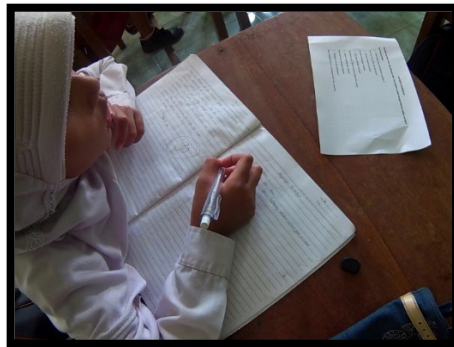
**Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media
Gambar Siswa Kelas II SD N Clapar pada Pratindakan, Siklus I, dan II**

No	Nama Siswa	Perbandingan Hasil Nilai		
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1.	S1	60	65,56	71,67
2.	S2	73,33	75,56	78,33
3.	S3	63,33	65,56	68,33
4.	S4	66,67	70	73,33
5.	S5	70	75,56	85
6.	S6	73,33	73,33	73,33
7.	S7	66,67	66,67	75
8.	S8	73,33	74,44	81,67
9.	S9	66,67	70	73,33
10.	S10	56,67	65,56	75
11.	S11	63,33	71,11	80
12.	S12	76,67	77,78	81,67
13.	S13	73,33	73,33	75
14.	S14	56,67	70	70
15.	S15	70	72,22	80
Jumlah		1010	1066,67	1141,67
Rata-rata		67,33	71,11	76,11

Lampiran 28

**Dokumentasi Proses Pembelajaran Berbicara Melalui Penggunaan Media
Gambar pada Siswa Kelas II SD N Clapar**







SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: dpmt.kulonprogokab.go.id Email : dpmt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00725/VII/2017

Memperhatikan : Surat dari UNY Nomor: 3215/UN34.11/PL/2017, Tanggal: 16 Juni 2017, Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..

Diizinkan kepada : INDIKA CANDRA DWI PUTRA
NIM / NIP : 11108241079
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS II SD N CLAPAR KOKAP KULON PROGO

Lokasi : SD NEGERI CLAPAR KOKAP KULON PROGO

Waktu : 16 Juni 2017 s/d 31 Agustus 2017

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 31 Juli 2017

KEPALA
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Kokap
6. Kepala SD Negeri Clapar
7. Yang bersangkutan
8. Arsip